

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, LOKASI, DAN *PROFIT*  
*SHARING* TERHADAP MINAT MENABUNG ANGGOTA**

(Studi Kasus Koperasi Syariah Surya Teladan)

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**Ainun Sakinah L Tobing**

**NIM 0503162104**

Program Studi

PERBANKAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, LOKASI, DAN *PROFIT*  
*SHARING* TERHADAP MINAT MENABUNG ANGGOTA**

(Studi Kasus Koperasi Syariah Surya Teladan)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

**Ainun Sakinah L Tobing**

**NIM 0503162104**

Program Studi

PERBANKAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainun Sakinah L Tobing

NIM : 0503162104

Tempat Tanggal Lahir: Medan, 11 September 1998

Alamat : Jl. Sidodadi Gg. Nangka Marindal Pasar V

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi, dan *Profit Sharing* terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 20 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Ainun Sakinah L Tobing

## **PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, LOKASI DAN *PROFIT*  
*SHARING* TERHADAP MINAT MENABUNG ANGGOTA  
(STUDI KASUS KOPERASI SYARIAH SURYA TELADAN)**

Oleh :

**Ainun Sakinah L Tobing**

**NIM. 0503162104**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 06 Januari 2021

Pembimbing I



**Dr. Kamilah, SE, Ak, M.SI, CA**

**NIDN. 2023107901**

Pembimbing II



**Mawaddah Irham, M.E.I**

**NIDN. 2014048601**

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Tuti Angraini, MA**

**NIDN. 2018087601**

Skripsi berjudul **"PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, LOKASI, DAN PROFIT SHARING TERHADAP MINAT MENABUNG ANGGOTA KOPERASI SYARIAH SURYA TELADAN"** an Ainun Sakinah L Tobing, NIM 0503162104 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 03 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 18 Februari 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah UIN-SU

Ketua,

Sekretaris,



(Tuti Anggraini, MA)

NIDN. 2031057701



(Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I)

NIDN. 2026048901

Anggota,



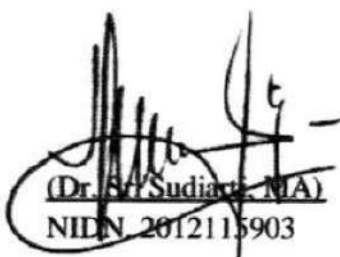
(Dr. Kamilah, SE, Ak, M.Si, CA)

NIDN. 2023107901



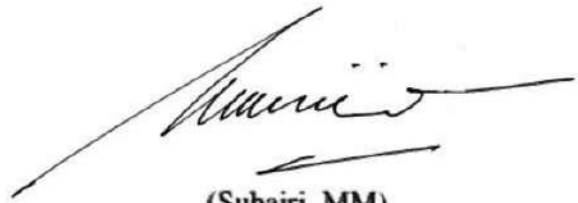
(Mawaddah Irham, M.E.I)

NIDN. 2014048601



(Dr. Sri Sudiarta, MA)

NIDN. 2012115903



(Suhairi, MM)

NIDN. 2011067703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN-SU

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag

NIDN. 2023047602

## ABSTRAKSI

**Ainun Sakinah L Tobing (2021) Nim 0503162104. Dengan judul penelitian Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi, dan *Profit Sharing* terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Kamilah, SE,Ak, M.SI, CA sebagai Pembimbing Skripsi I dan Ibu Mawaddah Irham, M.E.I sebagai Pembimbing Skripsi II.**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing terhadap minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing dengan satu variabel dependen yaitu minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Pada uji asumsi klasik, data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Pada analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan, lokasi, dan *profit sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota. Pada Uji F (Simultan ) diperoleh nilai sig nya  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $40.534 > Ftabel 2,72$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing secara simultan terhadap minat menabung. Pada koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,580 atau 58%. Nilai tersebut berdasarkan pada variabel kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 8%, variabel lokasi sebesar 27%, dan profit sharing sebesar 23%. Sedangkan sisanya 42% dijelaskan oleh variabel lain seperti, strategi promosi dan produk-produk yang ditawarkan.

**Kata kunci : *Kualitas Pelayanan, Lokasi, Profit Sharing, Minat Menabung.***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi, Profit Sharing Terhadap Minat Menabung Anggota (Studi Kasus Koperasi Syariah Surya Teladan)” Ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat berangkaikan salam keharibaan Nabi besar Muhammad Saw. Mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya di yaumil akhir kelak, amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penelitian maupun dari segi materi. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Orang tua yang tercinta dan tersayang, Ayahanda Malahuddin L. Tobing dan Ibunda Lomsiyah Nasution. Kakak-kakak saya dan Abang-abang saya serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang, do’a dan dukungannya selalu kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr.Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Tuti Anggraini, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak M. Lathief Ilhamy. M.E.I selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si selaku Pembimbing Akademik.

7. Ibu Dr. Kamilah, M. Si selaku pembimbing I saya dan Ibu Mawaddah Irham, M. E. I selaku pembimbing II saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi.
8. Kepada seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah membantu saya dalam perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung, mengingatkan dan berjuang bersama selama duduk di bangku SMP, SMA dan Perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah-F, terima kasih atas kebersamaannya selama di bangku perkuliahan.

Terima kasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Peneliti hanya dapat berdoa semoga kebaikan yang telah kalian berikan akan dibalas Allah dengan yang lebih baik.

Diharapkan tulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penelitian selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk penelitian karya ilmiah selanjutnya.

Medan, Januari 2020

Peneliti

Ainun Sakinah L Tobing



## DAFTAR ISI

**SURAT PERNYATAAN**

**PERSETUJUAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ABSTRAKSI**

**KATA PENGANTAR.....i**

**DAFTAR ISI.....iii**

**DAFTAR TABEL.....vii**

**DAFTAR DIAGRAM.....viii**

**DAFTAR LAMPIRAN.....ix**

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....8

C. Batasan Masalah.....8

D. Rumusan Masalah.....8

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....9

**BAB II KAJIAN TEORITIS.....11**

A. Minat Menabung Anggota.....11

1. Pengertian Minat.....11

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....12

3. Pengertian Minat Menabung.....13

B. Kualitas Pelayanan.....15

1. Pengertian Kualitas.....15

2. Pengertian Pelayanan.....16

3. Pengertian Kualitas Pelayanan.....17

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan.....18

5. Dimensi Kualitas Pelayanan.....19

C. Lokasi.....20

1. Pengertian Lokasi.....20

2. Dimensi-dimensi Lokasi.....21

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Pemilihan atau Penentuan Lokasi.....                  | 22        |
| D. Profit Sharing.....                                   | 23        |
| 1. Pengertian Profit Sharing.....                        | 23        |
| 2. Prinsip-Prinsip Profit Sharing.....                   | 25        |
| 3. Pengertian Sistem Profit Sharing.....                 | 25        |
| 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profit Sharing.....   | 27        |
| 5. Pengertian Revenue Sharing.....                       | 28        |
| 6. Indikator Bagi Hasil.....                             | 30        |
| 7. Pengertian Tabungan.....                              | 31        |
| E. Koperasi Syariah.....                                 | 32        |
| 1. Pengertian Koperasi Syariah.....                      | 32        |
| 2. Prinsip-prinsip Koperasi.....                         | 32        |
| 3. Fungsi dan Peran Koperasi.....                        | 33        |
| F. Penelitian Terdahulu.....                             | 34        |
| G. Kerangka Teoritis.....                                | 38        |
| H. Hipotesis.....  | 39        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                    | <b>41</b> |
| A. Pendekatan Penelitian.....                            | 41        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                      | 41        |
| C. Populasi dan Sampel.....                              | 42        |
| D. Data Penelitian.....                                  | 44        |
| 1. Sumber Data.....                                      | 44        |
| 2. Variabel Penelitian.....                              | 44        |
| 3. Skala Pengukuran.....                                 | 44        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                          | 45        |
| 1. Angket atau Kuesioner.....                            | 45        |
| 2. Dokumentasi.....                                      | 46        |
| 3. Wawancara.....  | 46        |
| F. Definisi Operasional dan Instrumental Penelitian..... | 47        |
| 1. Definisi Operasional.....                             | 47        |
| a. Kualitas Pelayanan.....                               | 47        |
| b. Lokasi.....   | 47        |
| c. Bagi Hasil.....                                       | 47        |

|  |           |
|--|-----------|
| d. Minat Menabung.....                                     | 47        |
| 2. Instrumental Penelitian.....                            | 47        |
| G. Teknik Analisa Data.....                                | 52        |
| 1. Uji Validitas.....                                      | 52        |
| 2. Uji Reliabilitas.....                                   | 53        |
| 3. Uji Asumsi Klasik.....                                  | 53        |
| a. Uji Normalitas.....                                     | 53        |
| b. Uji Multikolinieritas.....                              | 54        |
| c. Uji Heteroskedastisitas.....                            | 54        |
| 4. Uji Regresi Linier Berganda.....                        | 55        |
| 5. Pengujian Hipotesis.....                                | 56        |
| a. Uji secara Parsial (Uji t) .....                        | 56        |
| b. Uji secara Simultan (Uji F) .....                       | 56        |
| 6. Koefisien Determinasi.....                              | 57        |
| <b>BAB IV HASIL TEMUAN DAN PENELITIAN.....</b>             | <b>58</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                                   | 58        |
| 1. Sejarah Koperasi Syariah Surya Teladan.....             | 58        |
| 2. Produk Koperasi Syariah Surya Teladan.....              | 58        |
| 3. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Surya Teladan..... | 60        |
| 4. Deskripsi Data Penelitian.....                          | 61        |
| 5. Uji Validitas.....                                      | 63        |
| 6. Uji Reliabilitas.....                                   | 64        |
| 7. Uji Asumsi Klasik.....                                  | 64        |
| a. Uji Normalitas.....                                     | 64        |
| b. Uji Multikolinieritas.....                              | 65        |
| c. Uji Heteroskedastisitas.....                            | 66        |
| 8. Uji Regresi Linear Berganda.....                        | 67        |
| 9. Pengujian Hipotesis.....                                | 68        |
| a. Uji Parsial (Uji t).....                                | 68        |
| b. Uji Simultan (Uji F).....                               | 69        |
| 10. Uji Determinant (R <sup>2</sup> ).....                 | 71        |
| B. Pembahasan.....   | 73        |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>75</b> |
| A. Kesimpulan.....         | 75        |
| B. Saran.....              | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>77</b> |
| <b>Lampiran</b>            |           |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1  | Data Jumlah Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan Tahun 2016-2018..... | 2  |
| Tabel 2.1  | Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....                                     | 29 |
| Tabel 3.1  | Waktu Penelitian.....   | 42 |
| Tabel 3.2  | Skala Pengukuran Indikator Variabel.....                                | 45 |
| Tabel 3.3  | Kisi-kisi Instrument Penelitian.....                                    | 48 |
| Tabel 4.1  | Stuktur Organisasi Koperasi Syariah Surya Teladan.....                  | 60 |
| Tabel 4.2  | Jenis Kelamin Responden.....  | 61 |
| Tabel 4.3  | Usia Responden.....   | 61 |
| Tabel 4.4  | Pekerjaan Responden.....  | 62 |
| Tabel 4.5  | Hasil Uji Validitas.....  | 63 |
| Tabel 4.6  | Hasil Uji Reliabilitas.....   | 64 |
| Tabel 4.7  | Hasil Uji Normalitas.....   | 65 |
| Tabel 4.8  | Hasil Uji Multikolinieritas.....  | 66 |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji Heterokesidastisitas.....                                     | 67 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Persial (Uji t).....  | 68 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Simultan (Uji F).....   | 69 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Determinant (R <sup>2</sup> ).....                            | 71 |

## **DAFTAR DIAGRAM**

|             |  |   |
|-------------|--|---|
| Diagram 1.1 | Perbandingan Jumlah Anggota Penabung dan Pembiayaan<br>Tahun 2019..... | 3 |
|-------------|--|---|

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                      |
|------------|--------------------------------------|
| Lampiran 1 | Surat Riset                          |
| Lampiran 2 | Kuesioner                            |
| Lampiran 3 | Jawaban Kuesioner                    |
| Lampiran 4 | Tabel F                              |
| Lampiran 5 | Tabel t                              |
| Lampiran 6 | Table r                              |
| Lampiran 7 | Hasil Output                         |
|            | a. Uji Validitas                     |
|            | b. Uji Reliabilitas                  |
|            | c. Uji Normalitas                    |
|            | d. Uji Multikolinieritas             |
|            | e. Uji Heterokedatisitas             |
|            | f. Uji Determinant (R <sup>2</sup> ) |
|            | g. Uji T                             |
|            | h. Uji F                             |
| Lampiran 8 | Daftar Riwayat Hidup                 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi syariah merupakan sebuah lembaga non bank yang bergerak dibidang pengelolaan keuangan yakni sebagai penyimpanan dan penyalur dana dari nasabah. Nasabah dalam hal ini yakni masyarakat yang telah bermitra dengan koperasi syariah yang disebut sebagai anggota. Berdirinya koperasi syariah berlandaskan atas payung hukum yaitu Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi. Peraturan Menteri ini merubah status KJKS kepada KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) dengan menghapus Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 35.2/PER/M.KUKM/X/2007. Meski merubah ketentuan sebelumnya akan tetapi dalam ketentuan Peraturan Menteri Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tersebut tetap mengatur ketentuan tentang Standar Operasional Manajemen (SOM) yang mengatur mengenai SOM kelembagaan, usaha, keuangan dan pengamanan aset dan piutang bagi koperasi.

Selain sebagai lembaga yang berorientasi pada bisnis dan keuntungan material, koperasi syariah juga berorientasi pada dimensi non profit yakni sebagai lembaga yang menerima dan menyalurkan zakat, infak serta sedekah dari anggotanya. Dalam menjalankan dimensi yang berorientasi bisnis, di era globalisasi saat ini membuat pihak koperasi syariah merasakan adanya persaingan yang semakin ketat. Sudah menjadi kewajiban koperasi syariah untuk mendapatkan keunggulan bersaing sehingga dapat memenangkan persaingan tersebut. Koperasi syariah wajib memperhatikan perilaku konsumen yang pada



akhirnya akan berpengaruh pada pengambilan keputusan atau minat calon anggota untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan..

Perilaku konsumen merupakan tindakan yang dilakukan konsumen guna mencapai dan memenuhi kebutuhannya baik untuk menggunakan, mengonsumsi, maupun menghabiskan barang dan jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan yang menyusul.<sup>1</sup> Pengambilan keputusan perlu dilakukan guna memilih dan mendapatkan barang atau jasa apa yang kita butuhkan. Dalam hal ini pengambilan keputusan merupakan minat nasabah untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh koperasi syariah.<sup>2</sup>

Koperasi Syariah Surya Teladan dalam menjalankan kegiatannya, terus berusaha memperkuat keunggulan dalam bersaing sehingga dapat memenangkan persaingan yang semakin ketat. Koperasi Surya Teladan juga terus memperhatikan perilaku konsumen yang pada akhirnya akan berpengaruh pada pengambilan keputusan atau minat calon anggota untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.

**Tabel 1.1**

**Data Jumlah Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan Tahun 2016-2019**

| No | Anggota             | Tahun |      |      |      |
|----|---------------------|-------|------|------|------|
|    |                     | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1  | Anggota Pengurus    | 12    | 12   | 12   | 12   |
| 2  | Anggota Tetap       | 145   | 149  | 158  | 162  |
| 3  | Anggota Tidak Tetap | -     | -    | -    | -    |
|    |                     |       |      |      |      |
|    | Jumlah Orang        | 157   | 161  | 170  | 174  |

*Sumber: Laporan RAT Koperasi Syariah Surya Teladan yang sudah diolah*

---

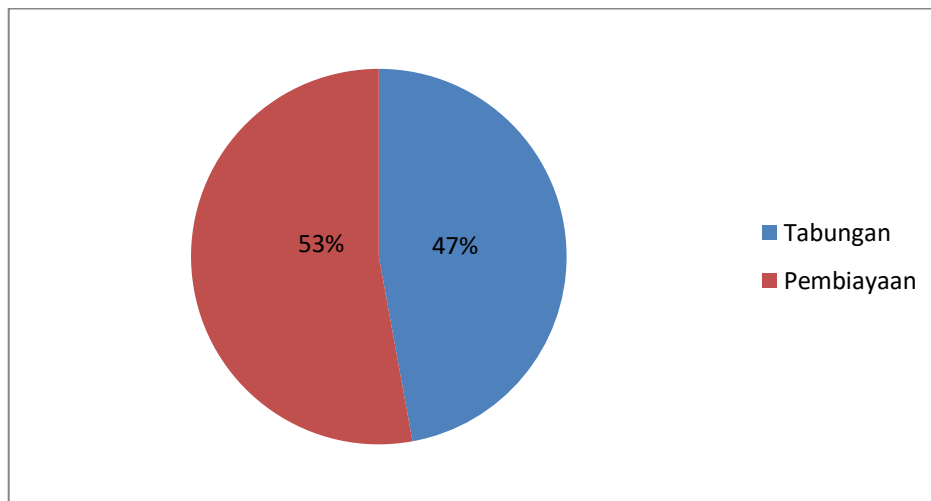
<sup>1</sup>Mamang S dan Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta:CV ANDI OFFSET, 2013), H. 9.

<sup>2</sup>*Ibid*, H. 121.

Tabel diatas menunjukkan bahwa sejak tahun 2016 hingga tahun 2019 jumlah anggota koperasi syariah Surya Teladan dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Berarti lambat laun koperasi syariah Surya Teladan mengalami berkembang yang signifikan.

**Diagram 1.1**

**Perbandingan Jumlah Anggota Penabung dan Pembiayaan Tahun 2019**



*Sumber : Laporan RAT Koperasi Syariah Surya Teladan yang sudah diolah*

Pada tahun 2019 jumlah anggota penabung mencapai 47% atau sebanyak 82 anggota penabung dari 174 anggota, sedangkan jumlah anggota pembiayaan 53% atau 92 anggota dari 174 anggota. Dapat dilihat bahwa jumlah anggota pembiayaan lebih tinggi dari pada jumlah anggota penabung. Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung anggota masih rendah dibandingkan dengan minat mengajukan pembiayaan di Koperasi Syariah Surya Teladan.

Dari perspektif anggota penabung masih banyak keluhan anggota menyangkut kualitas pelayanan yang masih rendah, seperti pelayanan yang lambat, fasilitas yang kurang memadai, serta produk yang kurang berkualitas sehingga kurang mampu menarik minat nasabah untuk menabung atau menyimpan dananya di koperasi syariah. Perbedaan antara harapan dengan kenyataan yang diperoleh anggota ini, bila tidak diantisipasi dengan baik oleh suatu lembaga akan menjadi masalah bagi lembaga itu sendiri.

Tidak dapat dipungkiri, kualitas pelayanan menjadi salah satu prioritas yang menjadi pertimbangan dalam segala aspek bidang usaha. Karena, semakin baik kualitas layanan yang diberikan maka anggota akan merasa puas. Apabila pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Artinya, kualitas pelayanan yang baik menyebabkan tingkat kepuasan meningkat, sebaliknya kualitas pelayanan yang buruk mengakibatkan kepuasan anggota juga semakin rendah. Dengan meningkatnya kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan, diharapkan akan memberikan dampak positif bagi lembaga yakni meningkatnya minat menabung anggota.

Terdapat lima dimensi yang dirancang untuk mengukur kualitas pelayanan yang didasarkan pada perbedaan antara nilai harapan dengan nilai kinerja yang dirasakan oleh konsumen, yaitu : *Responsiveness* (daya tanggap), *Reliability* (keandalan), *Assurance* (jaminan), *Empathy* (empati) dan *Tangibles* (kemampuan fisik). Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta memperhatikan fakta-fakta yang dapat mendukung terpenuhinya kebutuhan dan keinginan pelanggan. Kepuasan pelanggan merupakan unsur untuk mengoptimalkan pencapaian target penjualan yang sangat penting.

Dengan adanya kualitas pelayanan yang baik di dalam suatu perusahaan, akan menciptakan kepuasan bagi para konsumen. Setelah konsumen merasa puas dengan produk atau jasa tersebut, konsumen akan membandingkan pelayanan yang diberikan. Apabila konsumen merasa puas, mereka akan kembali untuk membeli dan memberi rekomendasi kepada orang lain untuk membeli di tempat yang sama. Oleh karena itu perusahaan harus mulai memikirkan pentingnya pelayanan konsumen secara lebih matang melalui kualitas pelayanan.

Selain pelayanan, lokasi juga memiliki peranan penting terhadap sumbangsih bertambahnya anggota di suatu Koperasi Syariah. Menurut Tjiptono dalam jurnal yang ditulis oleh Indra Firdiansyah, lokasi adalah tempat untuk melaksanakan suatu usaha dan merupakan faktor krusial berhasil atau tidaknya

sebuah usaha.<sup>3</sup> Menurut Lamb, Pemilihan lokasi yang baik merupakan keputusan yang sangat penting. Pertama, karena keputusan lokasi mempunyai dampak yang permanen dan jangka panjang, apakah lokasi tersebut telah dibeli atau hanya disewa. Kedua, lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan usaha dimasa mendatang. Lokasi yang dipilih haruslah mampu mengalami pertumbuhan ekonomi sehingga usahanya dapat bertahan. Dan yang terakhir, apabila nilai lokasi memburuk akibat perubahan lingkungan yang dapat terjadi setiap waktu, mungkin saja usaha tersebut harus dipindahkan atau ditutup.<sup>4</sup>

Dari pertanyaan singkat peneliti saya pada karyawan Koperasi Syariah Surya Teladan, lokasi yang tidak strategis berdampak menjadi kelemahan di Koperasi Syariah ini. Asmita Yatri karyawan Koperasi Syariah Surya Teladan mengatakan, bahwa masih banyak anggota Koperasi Syariah Surya Teladan yang bertempat tinggal jauh dari lokasi Koperasi Syariah Surya Teladan. Hal itu bisa menjadi salah satu yang mempengaruhi minat menabung anggota karna harus berfikir dua kali untuk terus-terusan kembali ke lokasi Koperasi Syariah tersebut.

Karena lokasi yang strategis mampu menciptakan kemudahan bagi anggota. Letak yang tidak terlalu jauh dan mudah dijangkau serta dekat dengan sarana prasarana umum juga sebuah pertimbangan anggota dalam menentukan di Koperasi Syariah mana mereka akan bermitra.

Dari keterangan diatas maka, lokasi dapat mempengaruhi minat anggota tersebut untuk memakai jasa yang diberikan oleh koperasi tersebut. Koperasi Syariah Surya Teladan termasuk memiliki lokasi yang strategis. Selain lokasinya dekat dengan jalan raya, Koperasi Syariah Surya Teladan juga dekat dengan fasilitas-fasilitas umum yang memudahkan untuk dikenali oleh masyarakat.

Selain mengharapkan kualitas pelayanan dan lokasi, anggota juga akan memperhitungkan manfaat dan dan keuntungan apa yang akan diperoleh jika

---

<sup>3</sup> Indra Firdiansyah, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Waring Gubrak Kepri Mall Kota Malang, Pada Jurnal Elektronik volume. 01 No.1 (2017) H.3.

<sup>4</sup> Lamb, Pemasaran (Jakarta: Salemba Empat, 2001) H.101

mereka menggunakan jasa koperasi syariah. Tentunya hal ini mengarah pada bagi hasil yang akan diberikan pihak koperasi kepada anggotanya. Secara rasional, tingginya tingkat bagi hasil tentu akan menarik minat anggota menabung sekaligus berinvestasi. Anggota akan merasa puas apabila dana yang mereka tabung akan memberikan keuntungan dengan jalan yang halal.

Operasionalisasi koperasi syariah sebagai investor/penyalur dana harus memastikan sebuah sistem yang adil, khususnya pada sistem *profit loss sharing* (bagi hasil) seperti yang ada, yaitu menghilangkan praktek riba dan menggantinya dengan sistem bagi hasil. Bagi hasil ini lah yang membedakan antara lembaga keuangan syariah dan non syariah. Dalam praktek mekanisme penghitungan bagi hasil dapat di dasarkan pada dua cara *profit sharing* (bagi laba) dan *revenue sharing* (bagi pendapatan).

Di dalam mekanisme sistem bagi hasil yang diterapkan di Koperasi Syariah Surya Teladan adalah *profit Sharing*, dimana besarnya rasio jumlah bagi hasil ditetapkan pada jumlah keuntungan usaha yang dijalankan, jika suatu usaha tersebut merugi maka kerugian akan di tanggung bersama pada kedua belah pihak. Selain itu dengan menabung di Koperasi Syariah, anggota akan mendapatkan keuntungan atau bagi hasil yang dihasilkan dari bisnis yang halal sehingga pihak Koperasi Syariah dan anggota akan terhindar dari keuntungan yang bersifat ribawi.

Namun, pihak Koperasi Syariah Surya Teladan mencampurkan seluruh dana yang masuk kepadanya sehingga tidak dapat diketahui anggota yang dananya telah disalurkan dan anggota yang dananya masih beku di Koperasi Syariah Surya Teladan. Walaupun demikian pada setiap akhir bulan berjalan seluruh anggota yang menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan akan mendapatkan bagian dari hasil atau keuntungan sesuai nisbah yang telah disepakati.

Dengan semakin ketatnya tingkat persaingan antar lembaga keuangan, maka lembaga koperasi syariah harus bisa membaca faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam memilih menyimpan dananya di koperasi

syariah. Faktor seperti Kualitas Pelayanan dan *Profit Sharing* tentunya sedikit banyak akan memberikan pengaruh terhadap tercapainya tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya.

Setiap Lembaga Keuangan Syariah pasti memiliki beberapa aspek untuk dijadikan pertimbangan dalam melakukan kegiatan usahanya, baik itu faktor bagi hasil, pelayanan, varian produk maupun faktor yang lainnya. Koperasi Syariah juga memiliki aspek- aspek tersebut, akan tetapi penelitian ini hanya mengambil beberapa faktor antara lain seperti faktor lokasi, kualitas pelayanan, dan bagi hasil untuk menarik minat para anggota menabung di Koperasi Syariah.

Alasan peneliti memilih variabel dependen minat menabung, kualitas pelayanan, lokasi dan juga bagi hasil sebagai variabel independen, karena rendahnya minat menabung anggota dibanding dengan pembiayaan yang diajukan. Hal yang paling melekat dalam proses menabung yakni kualitas pelayanan yang diberikan serta keuntungan yang diperoleh ketika anggota menyimpan dananya yang dalam hal ini adalah bagi hasil yang diberikan. Ketertarikan memilih Koperasi Syariah Surya Teladan sebagai tempat penelitian penulis yaitu karena koperasi ini termasuk yang berprestasi di wilayah khususnya yang berkawasan di sekitar Kecamatan Madan Amplas itu sendiri. Dengan pelayanan yang baik dan cukup memuaskan, yang membuat banyak orang atau masyarakat sekitar ikut berhimpun didalamnya sebagai anggota.

Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi, dan Profit Sharing Terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh dari Kualitas Pelayanan yang diberikan terhadap minat menabung anggota.
2. Lokasi tempat tinggal anggota yang jauh dari lokasi Koperasi Syariah.
3. Keuntungan yang diperoleh apabila anggota menabung di koperasi syariah.
4. Masih kurangnya produk-produk yang ditawarkan Kopersai Syariah Surya Teladan.
5. Ketatnya persaingan dengan koperasi lain, baik koperasi syariah atau BMT maupun koperasi konvensional yang lokasinya berdekatan dengan Koperasi Syariah Surya Teladan.
6. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Koperasi Syariah masih rendah karena masih sedikitnya jumlah Koperasi Syariah.
7. Jumlah anggota menabung di Koperasi Syariah lebih sedikit dari jumlah anggota yang melakukan pembiayaan.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan dipahami maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan yang diberikan Koperasi Syariah Surya Teladan terhadap Minat Menabung Anggota.
2. Pengaruh Lokasi Koperasi Syariah Surya Teladan terhadap Minat Menabung Anggota.
3. Pengaruh Profit Sharing Koperasi Syariah Surya Teladan terhadap Minat Menabung Anggota.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota pada Koperasi Syariah Surya Teladan?

2. Apakah lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota pada Koperasi Syariah Surya Teladan?
3. Apakah Profit Sharing berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota pada Koperasi Syariah Surya Teladan?
4. Apakah kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota di Koperasi Syariah Surya Teladan?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung anggota pada Koperasi Syariah Surya Teladan.
2. Untuk menguji apakah lokasi berpengaruh terhadap minat menabung anggota pada Koperasi Syariah Surya Teladan.
3. Untuk menguji pengaruh Profit Sharing terhadap minat menabung anggota pada Koperasi Syariah Surya Teladan.
4. Untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing terhadap minat menabung anggota di Koperasi Syariah Surya Teladan.

Kegunaan penelitian dalam menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, lokasi dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis tujuan penelitian ini adalah untuk memperkaya dan menambah referensi bidang kajian koperasi syariah khususnya mengenai kualitas pelayanan dan profit sharing terhadap minat menabung anggota.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi lembaga**

Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pengambil kebijakan dibidang kualitas pelayanan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi dan layanan dalam penghimpunan dana khususnya meningkatkan minat menabung anggota.

###### **b. Bagi akademik**

Sebagai sumbangan perbendaharaan perpustakaan dibidang kajian kualitas pelayanan dan bagi hasil pada koperasi syariah.



### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing dalam meningkatkan minat menabung nasabah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Minat Menabung Anggota**

##### **1. Pengertian Minat**

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk: mendekati/ mengetahui/ memiliki/ menguasai/ berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.<sup>1</sup>

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.<sup>2</sup> Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat merupakan kecenderungan hati seseorang dalam memilih sesuatu dimana disertai oleh tindakan untuk mencapainya.

Dalam penelitian ini pengertian tentang minat anggota diperspektifkan dalam bentuk pengambilan keputusan oleh anggota untuk menjadi anggota penabung. Dalam pengambilan keputusan, setiap konsumen atau anggota memiliki perilaku yang berbeda-beda, dengan latarbelakang yang berbeda, serta dengan kebutuhan yang berbeda.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhhub Abdul Wahab berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan minta ekstrinsik, yaitu:

---

<sup>1</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Kencana,2004) H. 263.

<sup>2</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online dalam <https://www.kbbi.web.id/>, diakses 04 Mei 2020

- a. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli.
- b. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Faktor Budaya

Budaya (*culture*) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Kelas budaya, subbudaya dan sosial sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

- b. Faktor Sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status mempengaruhi perilaku pembelian.

- c. Faktor Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai.

- d. Faktor Psikologi

Pilihan pembeli seseorang yang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yang utama, yaitu motivasi, persepsi, belajar, serta kepercayaan dan sikap.

- e. Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan

---

<sup>3</sup>Philip Kotler, Dan Keller, Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1. (Jakarta: Erlangga 2009), H. 166.

hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.<sup>4</sup>

f. Faktor Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba.<sup>5</sup> Secara definitif *profit sharing* diartikan: “distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan”. Secara syariah prinsip bagi hasil (*profit sharing*) berdasarkan pada kaidah *mudharabah*. Dimana bank akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sementara penabung sebagai shahibul maal (penyandang dana).

g. Faktor Fasilitas Pelayanan

Telah kita ketahui bahwa dalam memberikan pelayanan seorang pegawai bank juga diperlukan etika, sehingga kedua belah pihak baik tamu maupun pegawai bank dapat saling menghargai.

h. Faktor Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang ditunjuk untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat mengenal akan produk yang ditawarkan sehingga diharapkan konsumen menjadi senang menggunakannya.<sup>6</sup>

### 3. Pengertian Minat Menabung

Menabung merupakan bagian dari pengelolaan keuangan. Menabung ialah kegiatan menyisihkan uang untuk dikumpulkan guna mencapai target dana tertentu agar kelak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Menurut KBBI, menabung itu sendiri memiliki satu arti. Menabung tersebut berasal dari kata dasar yakni tabung.<sup>7</sup> Menabung itu memiliki arti

---

<sup>4</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, H. 264.

<sup>5</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002) H. 101.

<sup>6</sup>Djaslim Saladin, *Unsur-Unsur Inti Pemasaran dan Manajemen Pemasaran Ringkasan Praktis*, cet. Ke-2, (Bandung: Mandar Maju, 1996) H. 51.

<sup>7</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online dalam <https://www.kbbi.web.id/>, diakses 04 Mei 2020

kedalam golongan atau kelas kata kerja (verba) sehingga menabung bisa menyatakan sebuah tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Kegiatan menabung dapat dilakukan di mana saja, tidak hanya melalui produk tabungan di bank, tetapi dapat juga melalui reksadana, emas, dan saham.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>8</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar.

Sukardi dan Anwari berpendapat bahwa minat menabung pada pokoknya menyangkut dua hal:

- a. Masalah kemampuan untuk menabung yang ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan, apabila pendapatan lebih besar dari pengeluaran dapat dikatakan mempunyai kemampuan untuk menabung.
- b. Masalah kesediaan untuk menabung. Setiap individu pada umumnya mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena ada kecenderungan tersebut, maka kemampuan menabung tidak secara otomatis diikuti dengan kesediaan menabung.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), H. 152.

<sup>9</sup>Sukardi dan Anwari, *Manfaat dalam Menabung dalam Tabanas dan Taska*, (Jakarta: Balai Aksara, 1984,) H. 75.

## **B. Kualitas Pelayanan**

### **1. Pengertian Kualitas**

Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan konsumen.<sup>10</sup>

Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.<sup>11</sup> Istilah ini banyak digunakan dalam bisnis, rekayasa, dan manufaktur dalam kaitannya dengan Teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa yang dihasilkan.

Adapun pengertian kualitas menurut para pakar, yaitu:<sup>12</sup>

- a. Menurut Feigenbaum, kualitas adalah keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang meliputi marketing, engineering, manufacture, di mana produk dan jasa tersebut dalam pemakaiannya akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- b. Menurut Juran, kualitas adalah kesesuaian antara tujuan dan manfaatnya.
- c. Menurut Goetch dan Davis, kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan.
- d. Dalam ISO 8402 dan SNI (Standar Nasional Indonesia), pengertian kualitas yaitu keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar. Istilah kebutuhan diartikan sebagai spesifikasi yang tercantum dalam kontrak maupun kriteria-kriteria yang harus didefinisikan terlebih dahulu.

---

<sup>10</sup>M. Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), H. 41.

<sup>11</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online dalam <https://www.kbbi.web.id/>, diakses 04 Mei 2020

<sup>12</sup><https://www.pengertianpakar.com/2015/05/pengertian-kualitas-menurut-pakar.html#> (Diakses pada tanggal 04 April pukul 22.16)

## 2. Pengertian Pelayanan

Pelayanan ialah menolong untuk menyediakan segala sesuatu yang diperlukan oleh orang lain diantaranya adalah pembeli. Pelayanan dapat diberikan pada orang lain sebagai pertolongan yang dibutuhkan orang lain itu sendiri. Yang mana dengan pertolongan tersebut dapat membantu orang lain untuk bisa mengatasi masalahnya.

Pelayanan dalam konsep pemasaran merupakan suatu tindakan oleh penjual kepada konsumennya dan akan dinilai oleh konsumen dari proses penawaran hingga produk sampai ke tangan konsumen dan akan menjadi salah satu penentu keberhasilan pemasaran suatu produk.<sup>13</sup>

Menurut Philip Kotler adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk atau fisik.<sup>14</sup> Kotler menyebutkan bahwa pelayanan (service) ialah sebagai suatu tindakan ataupun kinerja yang bisa diberikan pada orang lain. Pelayanan atau juga lebih dikenal dengan *service* bisa di klasifikasikan menjadi dua yaitu:

- a. *High contact service* ialah sebuah klasifikasi dari sebuah pelayanan jasa dimana kontak di antara konsumen dan juga penyedia jasa yang sangatlah tinggi, konsumen selalu terlibat di dalam sebuah proses dari layanan jasa tersebut.
- b. *Low contact service* ialah klasifikasi pelayanan jasa dimana kontak di antara konsumen dengan sebuah penyedia jasa tidaklah terlalu tinggi. Physical contact dengan konsumen hanyalah terjadi di front desk yang termasuk ke dalam klasifikasi low contact service. Contohnya: lembaga keuangan.

---

<sup>13</sup>Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), H. 213.

<sup>14</sup>Malayu S.P, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), H. 152.

### 3. Pengertian Kualitas Pelayanan

Pada prinsipnya, definisi kualitas jasa berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan. Wykcof dalam Tjiptono mendefinisikan kualitas jasa merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Menurut Kotler kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.<sup>15</sup>

Ratminto dan Atik mengungkapkan bahwa pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan.<sup>16</sup>

Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaian dalam mengimbangi harapan konsumen. Kualitas pelayanan (*service quality*) dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata-nyata mereka terima atau peroleh dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapkan atau inginkan terhadap atribut-atribut pelayanan suatu perusahaan.

Beberapa hal penting tentang pengertian kualitas pelayanan, yaitu:

- a. Kualitas pelayanan lebih sulit dievaluasi konsumen dibanding dengan mengevaluasi barang berwujud, dan kriteria untuk mengevaluasinya akan lebih sulit pula untuk ditentukan.
- b. Konsumen tidak saja akan mengevaluasi kualitas pelayanan yang diberikan berdasarkan hasil akhirnya saja, melainkan juga akan menilai bagaimana proses penyampaian yang dilakukan.

---

<sup>15</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013), H. 99.

<sup>16</sup>Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimum*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), H. 2.



- c. Kriteria dalam menentukan kualitas pelayanan tersebut akhirnya dikembalikan kepada konsumen sendiri. Pandangan terhadap suatu kualitas pelayanan, akan dimulai dari bagaimana pemberi pelayanan itu dapat memenuhi harapan konsumen, kemudian dilanjutkan dengan bagaimana seharusnya pemberi pelayanan tersebut menampilkan performanya.<sup>17</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan**

Ada empat faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan, yaitu:<sup>18</sup>

- a. Kepemimpinan Karyawan

Membangun kepemimpinan pada dirinya agar memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal. Atasan atau pimpinan diharapkan memiliki kepemimpinan pelayanan, yaitu memiliki visi untuk melayani, standar kerja yang tinggi, gaya kepemimpinan lapangan, dan mempunyai integritas.

- b. Semangat Kerja Tim

Tanpa semangat kerja tim, akan sulit menciptakan sikap yang berorientasi kepada nasabah. Semangat kerja tim dapat melibatkan partisipasi karyawan melalui pembagian informasi dan pengambilan keputusan sehingga dapat memperkuat komitmen untuk menampilkan yang terbaik.

- c. Teknologi Pemanfaatan

Teknologi dilakukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Teknologi lunak seperti sistem dan metode kerja yang inovatif sebagai efisiensi arus kerja untuk menunjang keberhasilan pelayanan kepada nasabah.

- d. Kepuasan Kerja Karyawan

Pelayanan dapat optimal jika para karyawan merasakan kepuasan kerja. Saat karyawan merasakan kepuasan kerja, aktualisasi potensi kerja karyawan

---

<sup>17</sup>Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2015), H. 13.

<sup>18</sup>Nangoi, *Pemberdayaan di Era Ekonom Pengetahuan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), H. 132-133.

dapat terwujud, salah satunya yaitu dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada nasabah.

## **5. Dimensi Kualitas Pelayanan**

Ada lima dimensi kualitas pelayanan yang dilakukan di perusahaan atau perbankan umum yaitu:

- a. Jaminan (*Assurance*), kemampuan pegawai untuk menumbuhkan rasa percaya para nasabah pada bank.<sup>19</sup> Yaitu jaminan dan kepastian yaitu pengetahuan, kesopan santunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan. Terdiri dari beberapa komponen antara lain komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi, dan sopan santun.
- b. Ketanggapan (*Responsiveness*), yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan. Misalnya customer service memberikan informasi seperti yang diberikan nasabah, seperti adanya informasi seperti yang diperlukan nasabah, serta adanya karyawan pada jam sibuk seperti tersedianya teller pada jam sibuk.
- c. Bukti Fisik (*Tangibles*), yaitu kemampuan perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya pada pelanggan. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan lingkungan sekitarnya. Bentuk bangunan, tata ruang dan desain interior gedung merupakan bentuk fisik yang dapat meyakinkan nasabah.
- d. Empati (*Empathy*), yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual yang diberikan kepada para nasabah dengan berupa memahami keinginan nasabah.
- e. Kehandalan (*Reability*), yaitu kemampuan perusahaan (bank) untuk memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan.

---

<sup>19</sup>Aqwa Naser Daulay dan M. Latief Ilhamy Nasution (ed.) *Manajemen Perbankan Syariah*, (Medan: FEBI Press, 2016), H. 4.

## C. Lokasi

### 1. Pengertian Lokasi

Menurut Philip Kotler “lokasi adalah mengenai tempat berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membuat produknya mudah diperoleh dan tersedia untuk konsumen.” Seorang pebisnis muslim tidak akan melakukan tindakan kedzaliman terhadap orang lain, suap untuk melicinkan saluran pasarnya. Dalam menentukan *place*, perusahaan Islami harus mengutamakan tempat-tempat yang sesuai dengan target market, sehingga dapat efektif dan efisien.<sup>20</sup>

Menurut Fandy Tjiptono “Lokasi Usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.”<sup>21</sup>

Menurut Swastha lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Lokasi berarti berhubungan dengan di mana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya. Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi:

- a. Konsumen mendatangi pemberi jasa (perusahaan), apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memilih tempat yang dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangka dan harus strategis.
- b. Pemberi jasa mendatangi konsumen, dalam hal ini, lokasi menjadi tidak terlalu penting, tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus berkualitas.
- c. Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung, berarti penyedia layanan/jasa dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer atau surat. Dalam hal ini lokasi

---

<sup>20</sup> Philip Kotler, *Marketing Management*, buku terjemah, H. 9.

<sup>21</sup> Fandy Tjiptono, *Manajemen Operasional*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), H. 96.

menjadi sangat tidak penting selama komunikasi diantara kedua pihak dapat terlaksana.<sup>22</sup>

## **2. Dimensi-dimensi Lokasi**

Faktor lokasi merupakan hal yang perlu diperhatikan. Tempat yang strategis, atau dekat dengan konsumen, akan memudahkan konsumen mendatangi tempat dimana mereka bisa menemukan jasa yang konsumen butuhkan dan sebaliknya. Menurut Fandy Tjiptono pemilihan tempat/lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap dimensi-dimensi / faktor-faktor berikut :

- a. Akses lokasi, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.
- b. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- c. Lalu lintas (*traffic*), menyangkut dan pertimbangan utama :
  - 1) Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus.
  - 2) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.
- d. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran/rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran dan sebagainya.
- e. Kompetisi, yaitu lokasi pesaing
- f. Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang yang tidak baik bagi kesehatan.

---

<sup>22</sup>Rambat Lupiyadi, *Manajemen Pemasaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta:Salemba Empat, 2003), H. 96.

### 3. Pemilihan atau Penentuan Lokasi

Pemilihan lokasi usaha dapat dianggap sebagai keputusan investasi yang memiliki tujuan strategis, misalnya untuk mempermudah akses kepada pelanggan. Menentukan lokasi tempat untuk setiap bisnis merupakan suatu tugas penting bagi pemilik usaha, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan sebelum usaha dimulai.<sup>23</sup>

Penentu lokasi harus dibangun di tempat yang strategis, yang dekat dengan nasabah berada, mudah mencapainya. Penentuan lokasi hakikatnya adalah untuk mendekatkan diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah pembiayaan, namun selain itu terdapat beberapa tujuan dalam penentuan lokasi yaitu:

- a. Memudahkan pelayanan nasabah dengan mendekati dan memudahkan pencapaiannya (*aksesibilitas*).
- b. Kemudahan pemasangan dan ketersambungan dengan jejaring teknologi.
- c. Lokasi memungkinkan bank menata kantor dan tata letak in/out door dengan leluasa sehingga mendukung ketersediaan parker, ruang layanan, ruang tunggu dan sarana layanan lainnya sehingga mampu membuat kenyamanan dan kepuasan nasabah dalam memanfaatkan produk dan jasa.
- d. Tata letak ruangan memungkinkan antrean yang efektif sekaligus efisien.
- e. Memudahkan tenaga kerja datang ke lokasi Bank.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, H. 123.

<sup>24</sup>Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), H. 198.

#### **D. Profit Sharing**

Menurut Antonio bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dengan pengelola.<sup>25</sup> Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syari'ah terdiri dari dua sistem, yaitu: *profit sharing* dan *revenue sharing*.

##### **1. Pengertian Profit Sharing**

*Profit sharing* menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba.<sup>26</sup> *Profit* secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (*total cost*).

Di dalam istilah lain *profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.<sup>27</sup> Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss sharing*, di mana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.

Kerugian bagi pemodal tidak mendapatkan kembali modal investasinya secara utuh ataupun keseluruhan, dan bagi pengelola modal tidak mendapatkan upah/hasil dari jerih payahnya atas kerja yang telah dilakukannya. Keuntungan yang didapat dari hasil usaha tersebut akan dilakukan pembagian setelah dilakukan perhitungan terlebih dahulu atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses usaha. Keuntungan usaha dalam dunia bisnis bisa negatif, artinya usaha merugi, positif berarti ada angka lebih sisa dari pendapatan dikurangi biaya-biaya, dan nol artinya antara pendapatan dan biaya menjadi *balance*.

---

<sup>25</sup>M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), H. 90.

<sup>26</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, H. 101.

<sup>27</sup>Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI, *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syari'ah*, (Jakarta : Djambatan, 2001), H. 264.

Adapun kelebihan dari Profit Sharing :

- a. Sistem *profit sharing* merupakan karakteristik umum bahwa landasan dasar operasional bank syariah didalamnya tersimpan unsur keadilan karena pada praktek operasionalnya memberikan tanggung jawab yang sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* dan begitu pula sebaliknya apabila ada kerugian.
- b. Nasabah akan tertekan dan terbebani ketika nasabah tidak dapat keuntungan
- c. Menempatkan nasabah sebagai mitra bisnisnya dalam pengembangan usaha.
- d. Nasabah akan termotivasi untuk meningkatkan usahanya apabila usaha yang dijalankan meningkat.
- e. *Shahibul maal* dan *mudharib* mendapatkan porsi keuntungan sebenarnya yang di dapat.

Sedangkan kelemahan dari *Profit Sharing* :

- a. Dengan menggunakan sistem ini, maka hasil dihitung dari netto setelah dikurangi biaya operasionalnya, maka kemungkinan yang terjadi adalah bagi hasil yang diterima oleh para shahibul maal akan semakin kecil dan tentunya akan mempunyai dampak yang cukup signifikan apabila ternyata secara umum tingkat suku bunga pasar lebih tinggi, kondisi ini mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya pada lembaga syariah yang berdampak menurunnya jumlah dana pihak ketiga secara keseluruhan.
- b. Nasabah akan menanggung konsekuensi yang berakibat tidak memperoleh atau menerima bagi hasil apabila pihak lembaga merugi.
- c. Sulitnya pengakuan etimasi biaya yang akan dikeluarkan dalam usaha serta rumitnya pola pembagiannya pada prinsip perbankan modern.

## 2. Prinsip-Prinsip *Profit Sharing*

Berdasarkan pasal 1 butir 13 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa bagi hasil adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*).

Dalam sistem bagi hasil terdapat prinsip-prinsip yang menjalankan aktivitasnya yaitu :<sup>28</sup>

- a. Prinsip keadilan dan kehati-hatian tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan *margin* keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah kemudian bank sebagai pengelola akan mengembangkan dana yang terkumpul dari nasabah untuk usaha-usaha yang baik secara profesional.
- b. Prinsip Kesederajatan, dimana menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank.
- c. Prinsip Ketentraman, produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara lain tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Dengan demikian, nasabah akan merasa ketentraman lahir maupun batin.

## 3. Pengertian Sistem *Profit Sharing*

Dari definisi tersebut bagi hasil ialah suatu sistem pembagian atau pengolahan dana dalam perekonomian Islam yang terjadi antara pemilik modal

---

<sup>28</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), H. 35.



dan pengelola dengan prosentasi nisbah yang telah disepakati di awal tanpa ada nya paksaan dari kedua belah pihak.

Nisbah merupakan angka yang menunjukkan suatu prosentase atau perbandingan yang digunakan untuk pembagian keuntungan. Nisbah harus diketahui jelas oleh kedua belah pihak dimana ditentukan porsi masing-masing pihak misalkan 40 : 60 yang berarti bagi hasil yang diperoleh didistribusikan sebesar 40% bagi pemilik dana (*Shahibul mal*) dan 60% pengelola dana (*mudharib*).<sup>29</sup>

Dalam konsep bagi hasil pemilik dana akan menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan syariah yang bertindak sebagai pengelola, kemudian lembaga keuangan syariah yang bertindak sebagai pengelola akan mempergunakan dana tersebut dengan sistem *pool of fund* yang selanjutnya akan menginvestasikan dana ke dalam proyek atau usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi aspek syariah. Kedua belah pihak akan menandatangani akad yang berisi ruang lingkup kerjasama, besaran *profit sharing* dan jangka waktu berlakunya kesepakatan.<sup>30</sup>

Pada mekanisme lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Pihak – pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebutkan tadi, harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan untuk kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.<sup>31</sup>

Adapun bentuk – bentuk penghimpunan dana yang dilakukan perbankan syariah dengan menggunakan prinsip *profit sharing* / bagi hasil adalah :

---

<sup>29</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), H. 54.

<sup>30</sup>M. Syafi’I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, H. 112.

<sup>31</sup>*Ibid.* H. 45.

- a. Tabungan *Mudharabah*. Yaitu, simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai perjanjian
- b. Giro *Mudharabah*. Yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek bilyet dan giro atau sarana perintah bayar lain atau pemindah buku.
- c. Deposito *Mudharabah*. Yaitu, merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga dengan skema pemilik dana memercayakan dananya untuk dikelola bank dengan hasil yang diperoleh dibagi antara pemilik dana dan bank dengan nisbah yang disepakati diawal.<sup>32</sup>

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Profit Sharing*

##### a. Persentase

Nisbah keuntungan harus didasarkan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu. Nisbah keuntungan misalnya dengan prosentase 50:50%, 70:30% atau 60:40%. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.

##### b. Bagi Untung dan Bagi Rugi

Dalam kontrak ini, *return* dan *timing cash flow* kita tergantung kepada kinerja riilnya. Bila laba bisnisnya besar, kedua belah pihak mendapatkan bagian yang besar pula. Bila laba bisnisnya kecil, mereka mendapat bagian yang kecil juga. Filosofi ini hanya dapat berjalan jika nisbah ditentukan dalam bentuk persentase, bukan dalam bentuk nominal rupiah tertentu.

##### c. Jaminan

Ketentuan pembagian kerugian bila kerugian yang terjadi hanya murni diakibatkan oleh resiko bisnis (*business risk*), bukan karena risiko karakter buruk mudharib (*character risk*). Bila kerugian terjadi karena karakter buruk, misal

---

<sup>32</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, H. 35.

karena *mudharib* lalai atau melanggar persyaratan kontrak pembiayaan, maka *shahibul maal* tidak perlu menanggung kerugian tersebut. *Mudharib* tersebut harus menanggung kerugian pembiayaan sebesar bagian kelalaiannya sebagai sanksi dan tanggung jawabnya. Pihak *mudharib* yang lalai atau menyalahi kontrak, maka *shahibul maal* dibolehkan meminta jaminan tertentu kepada *mudharib*. Jaminan ini akan disita oleh *shahibul maal* jika ternyata timbul kerugian karena *mudharib* melakukan kesalahannya, yakni lalai dan ingkar janji.

#### d. Menentukan Besarnya Nisbah Keuntungan

Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak.<sup>33</sup> Jadi, angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar menawar antara *shahibul maal* dengan *mudharib*. Dengan demikian, angka nisbah ini bervariasi, bisa 50:50, 60:40, 70:30 bahkan 99:1. Namun para ahli fiqih sepakat bahwa nisbah 100:0 tidak diperbolehkan. Dalam prakteknya di perbankan modern, tawar menawar nisbahnya hanya terjadi pada deposit dengan jumlah besar karena memiliki daya tawar yang relative tinggi (*special nisbah*). Sedangkan untuk deposit kecil tawar menawar tidak terjadi. Bank syariah hanya mencantumkan nisbah yang ditawarkan, setelah itu deposit boleh setuju atau tidak. Bila tidak setuju, nasabah dipersilahkan mencari bank syariah lain yang menawarkan nisbah yang lebih menarik.

### 5. Pengertian Revenue Sharing

*Revenue Sharing* merupakan perhitungan bagi hasil didasarkan pada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. *Revenue Sharing* mengandung kelemahan, karena apabila tingkat pendapatan bank sedemikian rendah maka bagian bank, setelah pendapatan di distribusikan oleh bank, tidak mampu mempunyai kebutuhan operasionalnya (yang lebih besar dari pada pendapatan *fee*) sehingga merupakan kerugian bank dan membebani para pemegang saham sebagai penanggung kerugian.

---

<sup>33</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, H. 14.

Bagi hasil yang terdapat dalam sistem lembaga keuangan syariah adalah prinsip kegiatan usaha yang didasarkan pembagian hasil dalam perjanjian pembagian keuntungan atau kerugian dengan besar pembagian tertentu dari sejumlah dana antara pihak pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pihak yang menggunakan dana (*mudharib*) dimana keuntungan tersebut dibagi menurut kesepakatan bersama. Ada perbedaan mendasar antara bunga dan nisbah bagi hasil dalam perbankan syariah.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil**

| No | Bunga  | Bagi Hasil  |
|----|--|---|
| 1  | Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan                           | Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi. |
| 2  | Besarnya persentase didasarkan pada jumlah dana/ modal yang dipinjamkan  | Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh  |
| 3  | Bunga dapat mengambang/variabel, dan besarnya naik turun sesuai dengan naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi  | Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.              |
| 4  | Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijalankan peminjam untung atau rugi | Bagi hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Bila usaha merugi kerugian akan ditanggung bersama.      |
| 5  | Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda   | Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan  |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 6 | Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama | Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil |
|---|---|---|

Sumber : Antonio dalam Ascarya<sup>34</sup>

Menurut Prasentiantono apabila tingkat suku bunga tinggi atau dalam lembaga keuangan syariah menggunakan bagi hasil maka orang akan lebih suka menyimpan dananya di bank karena ia dapat mengharapkan pengembalian yang menguntungkan.<sup>35</sup>

## 6. Indikator Bagi Hasil

Karim dalam Khasanah dan Gunawan mengungkapkan bahwa yang menjadi indikator dalam sistem bagi hasil yaitu:<sup>36</sup>

- a. Kerjasama. Hubungan antara kedua belah pihak dan timbal balik yang didapat kedua belah pihak;
- b. Perjanjian. Kesepakatan yang jelas antara kedua belah pihak;
- c. *Profit Sharing* (nisbah). Persentase pembagian nisbah antara keduabelah pihak;
- d. Tepat waktu. penyediaan dana yang tepat waktu dan pelayanan jasa yang maksimal ditawarkan pihak bank;
- e. Pengelola dana (*mudharib*). Rasa percaya nasabah kepada pihak bank terhadap keputusan nasabah

## 7. Pengertian Tabungan

- a. Tabungan *Wadiah*

<sup>34</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, H. 27.

<sup>35</sup>Dermawan Achmad, "Kumpulan Teori tentang Suku Bunga" dalam <http://darmawanachmad.wordpress.com>, diakses 05 Mei 2020

<sup>36</sup>Yulika Khasanah dan Arie Indra Gunawan, *Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Cirebon*, (Cirebon: Edunomic jurnal volume 2 no.1, 2014), H. 41.

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Dalam hal ini produk tabungan menggunakan akad *wadiah yad adh-dhamanah* dan nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedang bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana.

Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Disisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana tersebut.<sup>37</sup>

#### b. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Tabungan *mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaannya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.<sup>38</sup>

Prinsip akad tabungan *mudharabah* yaitu keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (dalam hal ini nasabah) dan *mudharib* (bank) serta adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.<sup>39</sup>

## E. Koperasi Syariah

### 1. Pengertian Koperasi Syariah

---

<sup>37</sup>Adiwrman Karim, *Bank Islam: analisis fiqih dan keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), H. 346.

<sup>38</sup>*Ibid*, H. 347.

<sup>39</sup>M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, H. 156.

Koperasi merupakan kumpulan orang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui usaha yang dijalankan anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Koperasi syariah adalah koperasi yang berlandaskan pada:<sup>40</sup>

- a. Berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. Berlandaskan kekeluargaan;
- c. Berlandaskan syariah Islam yaitu Al-qur'an dan As-sunnah dengan saling tolong menolong (*ta'awun*), dan saling menguatkan (*takaful*)

Koperasi didirikan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

## **2. Prinsip-prinsip Koperasi**

Adapun yang menjadi prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi adalah atas dasar kesadaran tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun;
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak para anggotanya. Implementasi dari kehendak tersebut diwujudkan melalui rapat-rapat anggota untuk menetapkan dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi;
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil. Pembagian ini sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan pada modal yang disimpan atau disertakan

---

<sup>40</sup>Ahmad Ifham Sholihin, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), H. 424.

- oleh seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan perimbangan jasa usaha yang telah diberikan anggota terhadap koperasi;
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Kedudukan modal dalam koperasi pada umumnya dipergunakan untuk memulai usaha, sehingga diharapkan dapat segera memberikan manfaat kepada semua anggotanya. Pemberian balas jasa melalui wadah koperasi tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya modal, melainkan yang lebih diutamakan adalah sejauh mana partisipasi anggota dalam mengembangkan usaha tersebut;
  - e. Kemandirian. Koperasi harus mampu berdiri sendiri, tanpa selalu bergantung pada pihak lain. Disamping itu, kemandirian mengandung makna kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggung jawabkan perbuatan dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

### **3. Fungsi dan Peran Koperasi**

Sebagai badan hukum yang berpihak pada rakyat, koperasi mempunyai fungsi dan peran penting dalam pembangunan ekonomi. Menurut undang-undang, adapun yang menjadi fungsi dan peran koperasi adalah:<sup>41</sup>

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya;

---

<sup>41</sup>Burhanuddin, *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, (Malang: UIN Maliki, 2013), H. 34.



- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menunjukkan penelitian yang memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Hasil dari beberapa penelitian yang terkait dengan judul peneliti, akan digunakan sebagai bahan referensi penelitian dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Astuti dengan tujuan untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah menggunakan metode penelitian kausal komparatif, yang menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga, promosi dan juga kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah.<sup>42</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel independennya, jika penelitian ini menggunakan variabel tingkat suku bunga, promosi dan kualitas pelayanan, maka variabel yang saya ambil dalam penelitian yang akan saya lakukan yakni menggunakan variabel kualitas pelayanan dan bagi hasil. Perbedaan selanjutnya yakni penelitian ini dilakukan di BRI Cabang Sleman Yogyakarta, sedang penelitian yang akan saya lakukan di Koperasi Syariah Surya Teladan.
2. Menurut Khasanah dan Gunawan dalam penelitiannya yang bertujuan untuk menguji pengaruh sistem bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, dengan menggunakan metode asosiatif mengungkapkan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 42,3% yang

---

<sup>42</sup>Tri Astuti, *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*, 2013.

berarti keputusan menjadi nasabah dipengaruhi oleh sistem bagi hasil sebesar 42,3%, sedangkan 57,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.<sup>43</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dan objek penelitian, dimana dalam penelitian yang saya lakukan variabel yang diteliti lebih variatif dengan menambahkan variabel kualitas pelayanan. Untuk objek penelitian mengambil objek nasabah Bank Syariah Cirebon yang berbeda dengan objek penelitian yang saya lakukan pada nasabah tabungan Koperasi Syariah Surya Teladan.

3. Penelitian oleh Maslina Setyaningrum, mahasiswi Institusi Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul Pengaruh Lokasi, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan sudah memuaskan bagi nasabah, dilihat dari hasil wawancara dan pernyataan nasabahnya.<sup>44</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel independennya, jika penelitian ini menggunakan variabel lokasi, kualitas produk dan kualitas pelayanan, maka variabel yang saya ambil dalam penelitian yang akan saya lakukan yakni menggunakan variabel kualitas pelayanan dan lokasi. Perbedaan selanjutnya yakni penelitian ini dilakukan di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar, sedang penelitian yang akan saya lakukan di Koperasi Syariah Surya Teladan.
4. Skripsi yang disusun oleh Angger Jawara, mahasiswi Institusi Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pelayanan berbasis prinsip syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan sudah memuaskan bagi

---

<sup>43</sup>Yulikha Khasanah dan Arie Indra Gunawan. *Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Cirebon*. 2014.

<sup>44</sup>Meslina Setyaningrum, *Pengaruh Lokasi, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar*. 2019.

nasabah, dilihat dari hasil wawancara dan pernyataan nasabahnya.<sup>45</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel independennya, jika penelitian ini menggunakan variabel kualitas pelayanan dan bagi hasil, variabel yang saya ambil dalam penelitian yang akan saya lakukan yakni menggunakan variabel kualitas pelayanan dan bagi hasil. Perbedaan selanjutnya yakni penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar, sedang penelitian yang akan saya lakukan di Koperasi Syariah Surya Teladan.

5. Daulay dalam penelitiannya yang bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah, dengan menggunakan metode kuantitatif jenis asosiatif mengungkapkan bahwa variabel kualitas pelayanan dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan menabung nasabah.<sup>46</sup> Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada tempat penelitian yang dalam penelitian ini bertempat di Bank Syariah Mandiri Kota Medan, sedang penelitian yang akan saya lakukan bertempat di Koperasi Syariah Surya Teladan.
6. Jurnal yang disusun oleh Nurul Inayah dan Sri Sudiarti dengan judul Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di PT. BPRS Puduarta Insani) dalam Jurnal At-Tawassuth, Vol. 2, No. 1 tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan nasabah menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di PT. BPRS Puduarta Insani). Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu pengetahuan nasabah, karakteristik bank, kualitas pelayanan, objek fisik bank dan satu variabel terikat yaitu keputusan menabung. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis Regresi Linier Berganda yang didukung uji stasioneritas dan uji asumsi klasik dibantu dengan software Eviews versi 8. Hasil

---

<sup>45</sup>Angger Jawa, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Koperasi Syariah Podo Joyo Blitar*, 2018.

<sup>46</sup>Raihanah Daulay, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan*. (Medan: jurnal.umsu.ac.id)

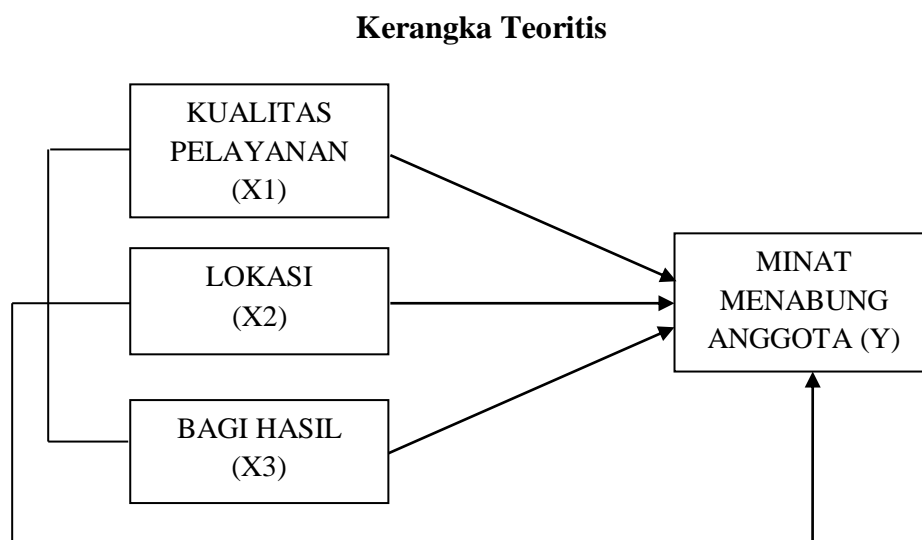
penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan nasabah, karakteristik bank, kualitas pelayanan dan objek fisik bank berpengaruh nyata terhadap keputusan menabung sebesar 65,75% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

7. Jurnal yang disusun oleh H. Ade Sarwita dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Studi Kasus Pada Perumda BPR Majalengka) dalam Jurnal MAKSI (Ilmiah Manajemen & Akuntansi) Vol. 4, No.1 tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pelayanan dan promosi pada Perumda BPR Majalengka baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan promosi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Begitu pula kualitas pelayanan dan promosi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keputusan nasabah untuk menabung.
8. Jurnal disusun oleh Wirdayani Wahab dengan judul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah dalam JEBI (Jurnal Ekonomi Bisnis Islam) Vol. 1, No.2, Juli-Desember 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagi hasil mempengaruhi minat menabung nasabah Bank Syariah. Hasil dari penelitian menunjukkan Penelitian memiliki nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,758 atau jika dipersentasekan menjadi 75,8%, hal ini memiliki arti bahwa variasi minat menabung nasabah bisa dijelaskan oleh variabel independent (tingkat bagi hasil) sebesar 75,8%, sedangkan sisanya sebesar 24,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.
9. Jurnal disusun oleh Rizqa Ramadhaning Tyas dan Ari Setiawan dengan judul Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang dalam MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3, No. 2, Desember 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengaruh kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia menggunakan pengujian persial dan simultan atau uji t dan uji f, dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel empathy ditunjukkan dengan nilai signifikansinya yang paling signifikan yaitu (0,000). Hal ini berarti kesediaan karyawan dan pengelola BMT Sumber Mulia untuk lebih peduli dengan memberikan pemahaman dan perhatian kepada nasabah menyebabkan nasabah mau menabung.

#### G. Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pikir yang dapat menjadi pedoman dalam penulisan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 diatas menunjukkan kerangka konseptual pada penelitian ini, terdiri dari tiga variabel bebas kualitas pelayanan, lokasi dan bagi hasil. Sedangkan minat menabung anggota sebagai variabel terikat. Dengan demikian,

dapat ditarik empat hipotesis berdasarkan kerangka konseptual untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>47</sup>

Adapun rumus hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1.  $H_{a1}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dalam meningkatkan minat menabung anggota di Koperasi Syariah Surya Teladan.

$H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dalam meningkatkan minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan

2.  $H_{a2}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi dalam meningkatkan minat menabung anggota di Koperasi Syariah Surya Teladan.

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi dalam meningkatkan minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.

3.  $H_{a3}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara profit sharing dan minat menabung anggota di Koperasi Syariah Surya Teladan.

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profit sharing dalam meningkatkan minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), H. 99.

4.  $H_{a4}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing terhadap minat menabung anggota di Koperasi Syariah Surya Teladan.

$H_{04}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing terhadap minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dimana terdapat variabel bebas dan terikat. Penelitian kausal bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat, tapi tidak dengan jalan eksperimen melainkan dilakukan dengan pengamatan terhadap data dari faktor yang diduga menjadi penyebab, sebagai pembanding. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.<sup>1</sup>

Dapat dilihat dari data yang diperoleh, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena di dalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diteliti.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah Surya Teladan berlokasi di JL Sisingamangaraja Km 5,5/1, Medan Amplas, Medan, 20147, Siti Rejo I, Medan Kota, Medan City, North Sumatra 20216. Koperasi Syariah Surya Teladan sendiri berlokasi di dalam kawasan mesjid Mesjid Raya Taqwa Muhammadiyah.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta; 2017), H. 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, H. 8.



## 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**

**Waktu Penelitian**

| No. | Kegiatan                    | Bulan (Tahun 2020) |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |
|-----|-----------------------------|--------------------|-------------------------|--------------|---------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|------------------|
|     |                             | Februari<br>2020   | Maret<br>- Juni<br>2020 | Juli<br>2020 | Agust<br>us<br>2020 | Septe<br>mber<br>2020 | Okto<br>ber<br>2020 | Nov-<br>Jan<br>2020 | Februari<br>2020 |
| 1   | Pengajuan<br>Judul          |                    |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |
| 2   | Pra Riset                   |                    |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |
| 3   | Penyusunan<br>Proposal      |                    |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |
| 4   | Bimbingan<br>Proposal       |                    |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |
| 5   | Seminar<br>Proposal         |                    |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |
| 6   | Riset                       |                    |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |
| 7   | Penyusunan<br>Skripsi       |                    |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |
| 8   | Bimbingan<br>Skripsi        |                    |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |
| 9   | Sidang<br><i>Munaqasyah</i> |                    |                         |              |                     |                       |                     |                     |                  |

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang belum menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 92 (dari jumlah anggota yang belum menabung di tahun 2019).

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>4</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dari penelitian. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.<sup>5</sup> Oleh karena jumlah nasabah yang terlalu banyak maka dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah dengan non probability sampling yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Dalam sebuah penelitian, peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti keseluruhan anggota populasi yang ada, maka dari itu peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode ini biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang diambil berjumlah 92 dari anggota yang belum menabung, maka jumlah sampel yang digunakan 92 anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.

---

<sup>3</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si, Metodologi Penelitian Ekonomi, (Medan : Febi UINSU PRESS, 2016), H. 31.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, H. 81.

<sup>5</sup> *Ibid.* H. 34-35.

<sup>6</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si, Metodologi Penelitian Ekonomi, H. 40.

## **D. Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagian besar berasal dari data primer. Data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan terstruktur).<sup>7</sup>

### **2. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), yaitu:

- a. Variabel Independen
  - 1) Kualitas Pelayanan (X1)
  - 2) Lokasi (X2)
  - 3) *Profit Sharing* (X3)
- b. Variabel Dependen
  - 1) Minat Menabung (Y)

### **3. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Ordinal.<sup>8</sup>

Skala pengukuran Ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini mempunyai informasi skala nominal ditambah dengan sarana peringkat relatif tertentu yang memberikan informasi apakah suatu obyek

---

<sup>7</sup>M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013), H. 105.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, H. 8.

memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihanannya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini *skala Ordinal* digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju - tidak setuju, senang - tidak senang dan baik - tidak baik.

Bentuk jawaban skala ordinal terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju dapat diberi simbol angka 5,4,3,2,1. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah:

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Indikator Variabel**

| <b>Pernyataan</b>         | <b>Skor</b> |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5           |
| Setuju (S)                | 4           |
| Netral (N)                | 3           |
| Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data yang nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisikan pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang

<sup>9</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si, Metodologi Penelitian Ekonomi, H. 46.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, H. 142.

telah tersedia. Alasan pemilihan jenis angket tertutup ini bertujuan untuk membantu responden agar menjawab dengan mudah dan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Penyebaran angket dalam penelitian ini dengan cara memberikan langsung angket kepada responden yang telah terpilih dan juga membantu responden apabila mendapati kendala terkait pernyataan yang terdapat didalam angket. Selain itu, adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden dimaksudkan untuk menghindari pemanipulasian jawaban atau jawaban asal-asalan sehingga menghambat kelancaran atau keefektifan penelitian.

## **2. Dokumentasi**

Selain menggunakan angket sebagai pengumpulan data, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai acuan dalam menyusun penelitian. Dokumen tersebut seperti laporan RAT Koperasi Syariah Surya Teladan sebagai analisis pembentukan latar belakang penelitian, data dan informasi mengenai responden sebagai pengumpulan data angket.

## **3. Wawancara**

Teknik ini yang dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan variabel yang diteliti yaitu mengumpulkan data dari instansi atau lembaga yang terkait. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang berisi tentang sejarah berdirinya Koperasi Syariah Surya Teladan dan untuk mengetahui visi dan misi Koperasi Syariah Surya Teladan, data struktur organisasi Koperasi Syariah Surya Teladan.

## **F. Definisi Operasional Dan Instrumental Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

#### **a. Kualitas Pelayanan**

Kualitas Pelayanan diukur dengan menggunakan instrumen variabel kualitas pelayanan yang terdiri dari 5 pertanyaan yang mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel kualitas pelayanan (X1).

#### **b. Lokasi**

Lokasi diukur dengan menggunakan instrumen variabel lokasi yang terdiri dari 5 pertanyaan yang mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel lokasi (X2).

#### **c. Profit Sharing**

Profit Sharing diukur dengan menggunakan instrumen variabel bagi hasil yang terdiri dari 5 pertanyaan yang mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Profit Sharing (X3).

#### **d. Minat Menabung**

Minat menabung diukur berdasarkan pertanyaan yang berhubungan dengan tingkat ketertarikan anggota terhadap minat menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan. Pertanyaan ini terdiri dari 5 pertanyaan yang mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel minat menabung (Y).

### **2. Instrumental Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Instrumen penelitian yang digunakan harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam kuesioner.<sup>11</sup> Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Penelitian**

| No | Variabel Penelitian     | Indikator                             | Pertanyaan  | Jumlah Item |
|----|-------------------------|---------------------------------------|---|-------------|
| 1  | Kualitas Pelayanan (X1) | a. Kemampuan ( <i>reability</i> )     | Saya percaya bahwa petugas Koperasi Syariah Surya Teladan berkompeten dalam bidang keuangan.      | 1           |
|    |                         | b. Daya Tanggap ( <i>Responsive</i> ) | Koperasi Syariah Surya Teladan memproses dengan cepat atas transaksi yang dilakukan oleh anggota. | 1           |
|    |                         | c. Jaminan ( <i>assurance</i> )       | Saya merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi di Koperasi Syariah Surya Teladan.                 | 1           |

---

<sup>11</sup>*Ibid.* H. 148.

|   |             |                                     |  |   |
|---|-------------|-------------------------------------|--|---|
|   |             | d. Empati ( <i>empathy</i> )        | Koperasi Syariah Surya Teladan memberikan pelayanan yang sama kepada setiap anggotanya.  | 1 |
|   |             | e. Bukti Fisik ( <i>tangibles</i> ) | Dalam memproses transaksi, petugas selalu berkomunikasi dengan baik kepada anggotanya.   | 1 |
| 2 | Lokasi (X2) | a. Akses Lokasi                     | 1. Lokasi Koperasi Syariah Surya Teladan dekat dan terlihat dari jalan raya.<br>2. Lokasi Koperasi Syariah Surya Teladan mudah dijangkau transportasi umum.<br>3. Akses menuju Koperasi Syariah Surya Teladan mudah dan tidak macet. | 3 |
|   |             | b. Visibilitas                      | Lokasinya yang jelas dan mudah dikenali.   | 1 |



|   |                     |                                     |   |   |
|---|---------------------|-------------------------------------|---|---|
|   |                     | c. Lalu lintas yang ramai           | Kondisi lingkungan disekitar Koperasi Syariah Surya Teladan aman.   | 1 |
| 3 | Profit Sharing (X3) | a. Kerjasama                        | Saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini.  | 1 |
|   |                     | b. Perjanjian                       | Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan.   | 1 |
|   |                     | c. Profit Sharing ( <i>Nisbah</i> ) | Saya menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya. | 1 |
|   |                     | d. Tepat Waktu                      | Tepat waktu dalam ketepatan waktu pembagian hasil.  | 1 |
|   |                     | e. Pengelolaan Dana                 | Saya mengetahui bahwa return yang didapat tergantung kepada kinerja bisnis.   | 1 |

|   |                    |  |   |   |
|---|--------------------|--|---|---|
| 4 | Minat Menabung (Y) | a. Faktor Internal (pengetahuan, persepsi anggota terhadap koperasi, pengaruh lingkungan keluarga)   | <p>1. Saya tertarik untuk menabung karna saya percaya pada kinerja Koperasi Syariah Surya Teladan.</p> <p>2. Saya tertarik menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan karena Koperasi Syariah Surya Teladan merupakan Koperasi yang menerapkan sistem syariah.</p> <p>3. Saya tertarik menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan karena kemudahan akses lokasinya.</p> | 3 |
|   |                    | b. Faktor Situasional (kondisi fisik koperasi syariah, waktu yang tepat dalam pengambilan keputusan) | <p>1. Saya tertarik untuk menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan.</p>  | 2 |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  | 2. Saya tertarik menabungdi Koperasi Syariah Surya Teladan karena saya memahami manfaat yang diberikan. |  |
|--|--|--|---|--|

## G. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dan untuk menganalisis data digunakan software SPSS. Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>12</sup>

Untuk mengukur tingkat interkorelasi antar ariabel dan dapat atau tidaknya dilakukan analisis factor menggunakan Kaiser- Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMOMSA). Bila nilai KMO MSA lebih besar dari 0.5 maka proses analisis dapat dilanjutkan. Validitas suatu butir kuesioner dapat diketahui jika nilai  $KMO > 0,5$ . Nilai MSA yang dianggap layak untuk dilanjutkan pada proses selanjutnya adalah 0.5. Bila terdapat nilai MSA yang kurang dari 0.5 maka variabel dengan nilai MSA terkecil harus dikeluarkan dan begitu seterusnya sampai tidak ada lagi nilai MSA yang kurang dari 0.5.

---

<sup>12</sup>Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Sautu Pendekatan Praktik*. Edisi kedua (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), H. 168.

Pengujiannya dilakukan secara statistik, dengan menggunakan bantuan paket komputer SPSS.<sup>13</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipercaya maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* diukur berdasarkan *alpha cronbach's* 0 sampai 1.<sup>14</sup>

Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Skala ukuran *alpha cronbach's* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60.

## 3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu cara untuk

---

<sup>13</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), H. 166.

<sup>14</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), H. 97.

melakukan uji normalitas adalah dengan *Kolmogorof Smirnof* (KS). Uji ini digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak.<sup>15</sup>

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinyu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.<sup>16</sup> Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametric.<sup>17</sup>

Apabila nilai signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka distribusi data tidak normal, sedangkan apabila nilai Signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka distribusi data adalah normal.<sup>18</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah jenis uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas. Tujuan digunakannya Uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $> 10$  maka artinya terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>19</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>15</sup>Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, (Ponorogo: Penerbit CV. Wade Group), 2017, H. 112.

<sup>16</sup>Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), H. 109.

<sup>17</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, H. 153.

<sup>18</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si , *Metodologi Penelitian Ekonomi*, H. 98.

<sup>19</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), H. 197.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.<sup>20</sup> Alat untuk menguji heteroskedastisitas dapat dibagi dua, yaitu melalui analisis grafik atau dengan analisis residual yang berupa statistik.

Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heteroskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  yang berarti terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.<sup>21</sup>

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel penyebab disebut dengan bermacam-macam istilah seperti, variabel penjelas, variabel *eksplanatorik*, variabel independen, atau secara bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ , Sehingga rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung Nasabah

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

---

<sup>20</sup> *Ibid.* H. 204.

<sup>21</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), H. 208.

$X_2$  = Lokasi

$X_3$  = Profit Sharing

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji secara parsial (uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang ingin diuji pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat pada nilai Sig (p-value) atau membandingkan t-hitung dengan t-tabel.<sup>22</sup> Keputusan menerima dan menolak  $H_0$  adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t-hitung  $>$  nilai t-tabel, maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ .
- 2) Jika nilai t-hitung  $<$  nilai t-tabel, maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ .

$H_0$  = Hipotesis tentang tidak adanya hubungan antara sampel

$H_a$  = Hipotesis tentang adanya hubungan antara sampel

### b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependent/terikat. Uji F juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>23</sup>

Jika hasilnya signifikan ( $\alpha = 0.05$ ), berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan melihat pada nilai sig (p-value) atau membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel.

- 1) F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak
- 2) Sig =  $\alpha$ , maka  $H_a$  ditolak

$H_0$  = Hipotesis tentang tidak adanya hubungan antara sampel

$H_a$  = Hipotesis tentang adanya hubungan antara sampel

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, H. 149.

<sup>23</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, H. 112.

## 6. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>24</sup>

Besaran koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang dapat dilihat pada table model *summary* kolom *R square*.

Secara Matematis : Jika nilai *R square* = 1, maka *Adjusted R square* = *R square* = 1. Sedangkan jika nilai *R square* = 0, maka *Adjusted R square* =  $(1k) / (nk)$ . Jika  $k > 1$ , maka *Adjusted R Square* akan bernilai negatif.

---

<sup>24</sup>Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), H. 56.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Koperasi Syariah Surya Teladan**

Akta pendirian Koperasi Syariah Surya Teladan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan tanggal 24 Desember 1998, No : 184/BH/KDK.2.17/XII/1998, namun dengan nama Koperasi Surya Teladan. Koperasi ini beralamat di : Jl. SM Raja km 5,5 No.1 Medan, Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Setelah kurang lebih beroperasi selama tujuh belas tahun, pada tanggal 16 Januari 2015 Koperasi surya Teladan kemudian melakukan akta perubahan Koperasi Syariah Surya Teladan dengan merubah nama lembaganya dari Koperasi Surya Teladan menjadi Koperasi Syariah Surya Teladan, Nomor Akte : 03 tanggal 16 Januari 2015 oleh Notaris.

Koperasi Syariah Surya Teladan ini beroperasi sebagai penghubung antara pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana dari anggota ke anggota lain yang berlandaskan dengan prinsip syariah dan asas kekeluargaan.

##### **2. Produk Koperasi Syariah Surya Teladan**

Dalam menjalankan perannya sebagai penghimpun dan penyalur dana dari anggotanya, Koperasi Syariah Surya Teladan mengaplikasikan produk-produknya dalam bentuk :

###### **a. Produk simpanan**

Produk simpanan terbagi menjadi beberapa bentuk yakni :

- 1) Simpanan pokok, yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru.

- 2) Simpanan wajib, yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 3) Simpanan sukarela dengan pola *mudharabah* terbagi lagi menjadi beberapa produk yakni :
  - a) Simpanan *mudharabah* yaitu simpanan jumlahnya yang tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengambilannya tidak dibatasi
  - b) Simpanan *mudharabah* berjangka (deposito) yaitu simpanan yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengembaliannya ditentukan sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak Koperasi Syariah Surya Teladan
- 4) Simpanan khusus, yaitu simpanan bagi perorangan/kolektif dengan jangka waktu tertentu yang akan memperoleh bagi hasil khusus.

b. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan terbagi menjadi beberapa bentuk yaitu :

- 1) Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan dengan akad kerjasama antara Koperasi Syariah Surya Teladan dengan anggota dengan modal seluruhnya dari Koperasi Syariah Surya Teladan. Hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan
- 2) Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan akad kerjasama antara Koperasi Syariah Surya Teladan dengan anggota dengan modal sebagian dari Koperasi Syariah Surya Teladan. Hasil usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan
- 3) Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* adalah pembiayaan dengan akad jual beli, anggota membutuhkan barang dan Koperasi Syariah Surya Teladan menyediakan barangnya. Anggota membeli

dengan pembiayaan diangsur. Besar angsuran dan lama pembayaran berdasarkan kesepakatan.

### 3. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Surya Teladan

**Tabel 4.1**

#### **Stuktur Organisasi Koperasi Syariah Surya Teladan**

| <b>BADAN PENGAWAS</b>  |                         |               |
|------------------------|-------------------------|---------------|
| No.                    | Nama                    | Jabatan       |
| 1                      | Melawat Hsb             | Ketua         |
| 2                      | H. Khaidir              | Anggota       |
| <b>DEWAN PENASEHAT</b> |                         |               |
| No.                    | Nama                    | Jabatan       |
| 1                      | Drs. Batara G           | Ketua         |
| 2                      | Hj. Yulie R             | Anggota       |
| 3                      | H. Hasbul Tahar         | Anggota       |
| 4                      | Fariatni, S.Pd          | Anggota       |
| <b>PENGURUS</b>        |                         |               |
| No.                    | Nama                    | Jabatan       |
| 1                      | H. M. L. Tobing         | Ketua I       |
| 2                      | A. Ulumuddin            | Ketua II      |
| 3                      | Syafruddin, SH, Cn, Mkn | Sekretaris I  |
| 4                      | Abdiman                 | Sekretaris II |
| 5                      | Drs. H. Novri, MM       | Bendahara     |
| <b>KARYAWAN</b>        |                         |               |
| No.                    | Nama                    | Jabatan       |
| 1                      | Winda, SE               | Karyawan      |
| 2                      | Asmita Yatri, Amd       | Karyawan      |

Keterangan : Sekretaris Badan Pengawas Bapak Drs. H. Syamsuri, ME, mengundurkan diri pada tanggal : 03 September 2019.

Sumber : Laporan RAT 2019 Koperasi Syariah Surya Teladan

#### 4. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang disebarakan kepada anggota yang menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan yaitu sebagai berikut :

##### a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Jenis Kelamin Responden**

| Jenis kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki     | 51        | 55,4%      |
| Perempuan     | 41        | 44,6%      |
| Total         | 92        | 100%       |

*Sumber :Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yaitu menunjukkan jumlah responden laki laki sebanyak 51 orang atau 55,4% dan perempuan sebanyak 41 orang atau 44,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah didominasi oleh Laki-laki.

##### b. Usia

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh tentang usia responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**

**Usia Responden**

| Usia        | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| 20-30 Tahun | 13        | 14,1%      |
| 31-40 Tahun | 25        | 27,2%      |
| >40 Tahun   | 54        | 58,7%      |
| Total       | 92        | 100%       |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 20-30 sebanyak 130 orang atau 14,1%, kemudian untuk responden yang berusia 31-40 Tahun berjumlah 25 orang atau 27,2% dan untuk responden yang berusia >40 Tahun berjumlah 54 orang atau 58,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa usia responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi oleh usia >40 tahun.

c. Pekerjaan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh tentang pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Pekerjaan Responden**

| Pekerjaan       | Frekuensi | Persentase |
|-----------------|-----------|------------|
| Karyawan Swasta | 13        | 14,1%      |
| PNS             | 12        | 13%        |
| Wiraswasta      | 26        | 28,3%      |
| Lain-lain       | 41        | 44,6%      |
| Total           | 92        | 100%       |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan data pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai Karyawan Swasta sebanyak 13 orang atau 14,1%, kemudian untuk responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 12 orang atau 13%, untuk pekerjaan Wiraswasta sebanyak 26 orang atau 28,3% dan untuk responden yang memiliki pekerjaan sebagai Lain-lain sebanyak 41 atau 44,6 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi oleh pekerjaan Lain-lain.

## 5. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung atau nilai pearson corellation dengan nilai r-tabel. Dengan kriteria, apabila r-hitung > dari r-tabel maka butir pernyataan dari kuesioner dinyatakan valid. Pengujian validitas dilakukan dengan SPSS 20 dimana hasil validitas dari pernyataan dapat dilihat berdasarkan output spss dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).

**Tabel 4.5**  
**Item-Total Statistics**

|                    | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|--------------------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| Y1                 | 58,03                         | 105,065                           | ,441                                    | ,882                                   |
| Y2                 | 57,83                         | 105,420                           | ,398                                    | ,883                                   |
| Y3                 | 57,78                         | 103,535                           | ,482                                    | ,881                                   |
| Y4                 | 57,93                         | 103,336                           | ,534                                    | ,880                                   |
| Y5                 | 57,95                         | 106,601                           | ,310                                    | ,884                                   |
| Minat Menabung     | 52,13                         | 84,137                            | ,824                                    | ,868                                   |
| X1.1               | 58,08                         | 104,027                           | ,585                                    | ,880                                   |
| X1.2               | 57,75                         | 103,904                           | ,505                                    | ,880                                   |
| X1.3               | 57,83                         | 106,519                           | ,274                                    | ,885                                   |
| X1.4               | 57,89                         | 105,790                           | ,350                                    | ,883                                   |
| X1.5               | 57,91                         | 106,036                           | ,360                                    | ,883                                   |
| Kualitas Pelayanan | 52,13                         | 85,763                            | ,685                                    | ,877                                   |
| X2.1               | 57,60                         | 105,540                           | ,369                                    | ,883                                   |
| X2.2               | 57,82                         | 104,768                           | ,409                                    | ,882                                   |
| X2.3               | 57,40                         | 106,507                           | ,248                                    | ,885                                   |
| X2.4               | 58,02                         | 101,802                           | ,745                                    | ,877                                   |
| X2.5               | 57,93                         | 102,325                           | ,621                                    | ,878                                   |
| Lokasi             | 51,38                         | 81,843                            | ,763                                    | ,874                                   |
| X3.1               | 58,13                         | 106,488                           | ,409                                    | ,883                                   |
| X3.2               | 57,71                         | 105,199                           | ,400                                    | ,882                                   |
| X3.3               | 57,96                         | 107,515                           | ,214                                    | ,886                                   |
| X3.4               | 57,95                         | 105,349                           | ,412                                    | ,882                                   |
| X3.5               | 57,76                         | 104,228                           | ,475                                    | ,881                                   |
| Profit Sharing     | 52,11                         | 88,625                            | ,757                                    | ,871                                   |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel X1, X2, X3 dan Y menghasilkan nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan jumlah 92 responden. Artinya seluruh pernyataan variabel X1, X2, X3 dan Y yang digunakan dapat dikatakan valid.

#### 6. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukur dapat menunjukkan akurasi dan konsistensi butir pertanyaan. Untuk menguji reliabilitas data digunakan pengukur *Cronbach Alpha* karena instrument penelitian ini berbentuk angket. *Cronbach Alpha* merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan. Skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki nilai *Cronbach Alpha* minimal 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang memiliki validitas, untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi, walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda, atau dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang serupa.

**Tabel 4.6**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,885             | 24         |

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2020*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas semua variabel adalah reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,600 seperti terlihat pada Tabel 4.6.

#### 7. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat berdasarkan Uji *Kolmogorov Smirnov* (KS). Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk melihat apakah suatu data dapat dikatakan normal atau tidak, dengan

asumsi, apabila nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$ , maka distribusi datanya dapat dikatakan normal.

**Tabel 4.7**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 92                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 1,01125245              |
|                                  | Absolute       | ,063                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,063                    |
|                                  | Negative       | -,041                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,600                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,865                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2020.*

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,865 yakni lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian adalah berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak dengan menggunakan metode *Covariance Matrix* dan *Colinearity Diagnostics*. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance adalah :

- 1) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah :



- 1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,0 maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

**Tabel 4.8**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)         | ,528                        | ,626       |                           | ,845  | ,401 |                         |       |
| Kualitas Pelayanan | ,134                        | ,079       | ,145                      | 1,693 | ,094 | ,648                    | 1,544 |
| Lokasi             | ,353                        | ,072       | ,409                      | 4,894 | ,000 | ,682                    | 1,467 |
| Profit Sharing     | ,403                        | ,101       | ,355                      | 3,995 | ,000 | ,603                    | 1,660 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

*Sumber :Hasil Output SPSS, 2020*

Pada variable Kualitas Pelayanan terlihat bahwa nilai *Tolerance* adalah 1,693 dan nilai VIF 1,544. Pada variable Lokasi terlihat bahwa nilai *Tolerance* 4,894 dan nilai VIF 1,467. Pada variable *Profit Sharing* terlihat bahwa nilai *Tolerance* 3,995 dan nilai VIF 1,660.

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF berada di atas 0,10 dan di bawah 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas terjadi karena adanya perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Hasil Uji Heterokedastisitas dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)           | ,668                        | ,363       |                           | 1,841 | ,069 |
| 1 Kualitas Pelayanan | -,009                       | ,046       | -,026                     | -,196 | ,845 |
| Lokasi               | -,032                       | ,042       | -,098                     | -,767 | ,445 |
| Profit Sharing       | ,065                        | ,058       | ,151                      | 1,108 | ,271 |

a. Dependent Variable: RESUC

Berdasarkan tabel 4.9 dapat di ketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan level sig >  $\alpha$ , yaitu 0,845 > 0,05 untuk variabel Kualitas Pelayanan, 0,445 > 0,05 untuk variabel Lokasi, dan 0,271 > 0,05 untuk variabel Profit Sharing, sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

#### 8. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukkan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah dengan menggunakan Model Fit, R Squared Change dan Part and Partial correlations.

Dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Y : Minat Menabung

X<sub>1</sub> : Kualitas Pelayanan

X<sub>2</sub> : Lokasi

X<sub>3</sub> : Profit Sharing

e : Kesalahan (*Error*)

Untuk menentukan persamaan regresi dan melihat pengaruh setiap variabel, dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang terdiri dari uji f, uji t dan uji determinant dibawah ini.

#### 9. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (Persial), uji F (Simultan), dan Uji determinant (R<sub>2</sub>).

##### a. Uji Persial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat.

**Tabel 4.10**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Correlations |         |      |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part |
| (Constant)           | ,528                        | ,626       |                           | ,845  | ,401 |              |         |      |
| 1 Kualitas Pelayanan | ,134                        | ,079       | ,145                      | 1,693 | ,094 | ,534         | ,178    | ,117 |
| Lokasi               | ,353                        | ,072       | ,409                      | 4,894 | ,000 | ,663         | ,463    | ,338 |
| Profit Sharing       | ,403                        | ,101       | ,355                      | 3,995 | ,000 | ,650         | ,392    | ,276 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

*Sumber : Hasil Output SPSS,2020*

Untuk mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$  harus dapat menghitung derajat kebebasan. Ketentuan dalam menghitung derajat kebebasan yaitu :  $n-k$

Ket :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel (bebas + terikat)

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 92 orang dan jumlah variabel adalah 4. Sehingga derajat kebebasan (df) :  $92 - 4 = 88$ . Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  penelitian ini adalah 1,66235.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa :

- 1) Nilai sig variable Kualitas Pelayanan  $0,094 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 1,693 > t_{\text{table}} 1,66235$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung.
- 2) Nilai sig variable Lokasi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 4,894 > t_{\text{table}} 1,66235$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan Lokasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung.
- 3) Nilai sig variable *Profit Sharing*  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 3,995 > t_{\text{table}} 1,66235$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan Profit Sharing berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung.
- 4) Variable yang paling mempengaruhi terhadap y adalah variable Lokasi (X2), dan variable yang kecil pengaruhnya adalah variable Kualitas Pelayanan (X1).

#### b. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen secara serempak terhadap variable dependen.

**Tabel 4.11**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 128,593        | 3  | 42,864      | 40,534 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 93,059         | 88 | 1,057       |        |                   |
| Total        | 221,652        | 91 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Profit Sharing, Lokasi, Kualitas Pelayanan

*Sumber : Hasil Output SPSS,2020*

- 1) Pada nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Pada nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  harus dapat menghitung derajat kebebasan. Ketentuan dalam menghitung derajat kebebasan yaitu :

$Df_1$  (Pembilang) =  $k-1$

$Df_2$  (Penyebut) =  $n-k$

Ket :

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel (bebas + terikat)

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 92 orang dan jumlah variabel adalah 4. Sehingga derajat kebebasan untuk  $df_1$  :  $4-1 = 3$  dan derajat kebebasan untuk  $df_2$  :  $92-4 = 88$ . Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai  $F_{tabel}$  penelitian ini adalah 2,72.

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai sig nya  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $40.534 > F_{tabel}$  2,72. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing secara simultan terhadap minat menabung.

Berdasarkan data pada tabel 4.10, sehingga didapatkan model sebagai berikut :

$$Y = 0,528 + 0,134X_1 + 0,353X_2 + 0,403X_3$$

Y : Minat Minabung

$X_1$  : Kualitas Pelayanan

$X_2$  : Lokasi

$X_3$  : Profit Sharing

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,528 menyatakan bahwa jika kualitas pelayanan, lokasi dan profit sharing konstan atau 0, maka nilai minat menabung sebesar 0,528. Konstanta positif ini berarti terjadi peningkatan jumlah minat menggunakan produk sebesar 0,528.
- 2) Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan untuk variable  $x_1$  sebesar 0,134 artinya apabila meningkat nilai kualitas pelayanan sebesar 1%, maka tingkat pada minat menabung akan meningkat sebesar 0,134.
- 3) Nilai koefisien regresi lokasi untuk variable  $x_2$  sebesar 0,353 artinya apabila meningkat nilai lokasi sebesar 1%, maka tingkat pada minat manabung akan meningkat sebesar 0,353.
- 4) Nilai koefisien regresi *profit sharing* untuk variable  $x_3$  sebesar 0,403 artinya apabila meningkat nilai profit sharing sebesar 1%, maka tingkat pada minat menabung akan meningkat sebesar 0,403.

#### 10. Uji Determinant (R<sup>2</sup>)

Uji determinant digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.12**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,762 <sup>a</sup> | ,580     | ,566              | 1,028                      | ,580              | 40,534   | 3   | 88  | ,000          |

a. Predictors: (Constant), Profit Sharing, Lokasi, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2020*

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh angka R Square sebesar 0,580 atau 58%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, lokasi dan *profit sharing* berpengaruh sebesar 58% terhadap Minat Menabung Anggota di Koperasi Syariah Surya Teladan sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variable atau faktor lain diluar penelitian.

*Std. Error of the Estimate* (SEE) sebesar 1,028. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variable dependent.

Adapun Sumbangan Efektif setiap variabel sebagai berikut :

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Sumbangan Efektif variabel Kualitas Pelayanan(X1) terhadap Minat Menabung (Y) :

$$SE(X1)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE(X1)\% = 0,145 \times 0,534 \times 100\%$$

$$SE(X1)\% = 7,7 = 8\%$$

Sumbangan Efektif variabel Lokasi(X2) terhadap Minat Menabung (Y) :

$$SE(X2)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE(X2)\% = 0,409 \times 0,663 \times 100\%$$

$$SE(X2)\% = 27\%$$

Sumbangan Efektif variabel *Profit Sharing*(X3) terhadap Minat Menabung (Y) :

$$SE(X3)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE(X3)\% = 0,355 \times 0,650 \times 100\%$$

$$SE(X3)\% = 23\%$$

Sumbangan Efektif (SE) total dapat dihitung sebagai berikut :

$$SE \text{ total} = SE(X1)\% + SE(X2)\% + SE(X3)\%$$

$$SE \text{ total} = 8\% + 27\% + 23\%$$

$$SE \text{ total} = 58\%$$

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil secara parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Nilai sig variable kualitas pelayanan  $0,094 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,693 > t_{table} 1,66235$ . Artinya apabila kualitas pelayanan lebih menarik, maka minat anggota untuk menabung akan semakin meningkat.

### 2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil secara parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Nilai sig variable lokasi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4,894 > t_{table} 1,66235$ . Semakin tinggi lokasi maka semakin tinggi minat menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.

### 3. Pengaruh *Profit Sharing* Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil secara parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa profit sharing berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Nilai sig variable profit sharing  $,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,995 > t_{table} 1,66235$ . Semakin tinggi profit sharing maka semakin tinggi minat menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.

### 4. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi, *Profit Sharing* Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil secara simultan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, lokasi dan profit sharing berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Hal tersebut telah dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 40,534 > F_{tabel} 2,72$ . Pada nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .



Hasil penelitian ini telah menunjukkan nilai pada koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,580 atau 58%. Nilai tersebut berdasarkan pada variabel minat menabung berpengaruh sebesar 8%, variabel lokasi sebesar 27%, dan profit sharing sebesar 23%. Sedangkan sisanya 42% dijelaskan oleh variabel lain seperti, strategi promosi dan produk-produk yang ditawarkan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan adalah Lokasi. Dapat disimpulkan bahwa Lokasi memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.
2. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang paling kecil pengaruhnya terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan adalah Kualitas Pelayanan. Dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.
3. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel *Profit Sharing* memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Dapat disimpulkan bahwa Profit Sharing berpengaruh terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.
4. Dari hasil penelitian variabel Kualitas Pelayanan, Lokasi dan *Profit Sharing* secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan, Lokasi dan *Profit Sharing* berpengaruh terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan.

## **B. Saran**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan menjadi tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Koperasi Syariah Surya Teladan**

Koperasi Syariah Surya Teladan hendaknya tetap mempertahankan kualitas pelayanan dan *Profit Sharing* yang diberikan atau bahkan meningkatkan keduanya sehingga anggotapun akan semakin meningkatkan respon positifnya dengan tetap menjadi anggota serta semakin meningkatkan minat menabungnya di lembaga. Serta lembaga dapat mempertimbangkan pemilihan lokasi kantor yang lebih strategis lagi apabila menginginkan membuka kantor cabang baru. Serta mempertahankan kepercayaan dari masyarakat yang telah di laksanakan selama ini.

#### **b. Bagi Akademik**

Bagi Akademis, saya berharap penelitian yang saya lakukan menambah khasanah pengetahuan manajemen tentang pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, *profit sharing* terhadap minat menabung .

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian yang dilakukan baru membahas tiga variabel (kualitas pelayanan, lokasi, dan profit sharing) dalam melihat minat menabung anggota Koperasi Syariah Surya Teladan. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama, maka dapat menambah atau mengganti dengan variabel variabel yang lebih baik .

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Dermawan. “Kumpulan Teori tentang Suku Bunga” dalam <http://dermawanachmad.wordpress.com>, diakses 05 Mei 2020
- Ahmadi Bi Rahmani, Nur. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan : Febi UINSU PRESS, 2016
- Ansori. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Ugm Press, 2007
- Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi kedua. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Asiyah, Binti Nur. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Bungin, M. Burhan . *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013
- Burhanuddin. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesi*. Malang: UIN Maliki. 2013
- Daulay, Aqwa Naser dan M. Latief Ilhamy Nasution (ed.). *Manajemen Perbankan Syariah*. Medan: FEBI Press, 2016
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Karya Insani Indonesia, 2004
- Gunawan, Yulikha Khasanah dan Arie Indra. *Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Cirebon*. Cirebon: Edunomic jurnal volume 2 no.1,2014
- Inayah, Nurul dan Sri Sudiarti. *Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus di PT. BPRS Puduarta Insani)*. dalam Jurnal At-Tawassuth, Vol. 2, No. 1 tahun 2017.

- Jawara, Angger. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Anggota Pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar*. Surabaya: IAIN Tulungagung, 2018
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online dalam <https://www.kbbi.web.id/>, diakses 04 Mei 2020
- Karim, Adiwrman. *Bank Islam: analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Kotler, Philip. *Marketing Management*, buku terjemah. New Jersey: Prentice Hall, 2001.
- Laporan RAT Koperasi Syariah Surya Teladan
- Lupiyadi, Rambat. *Manajemen Pemasaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Salemba Empat, 2003.
- Mauludi, Ali . *Teknik Belajar Statistika 2*. Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Nasution, Nur. *Manajemen Jasa Terpadu (Total Quallity Management)* Bogor:Ghalia Indonesia, 2004.
- Priyanto, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2013
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. *Manajemen Pelayanan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. *Perilaku Konsumen: Pendekatan Prakstis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013.
- Sarwita, H. Ade. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Studi Kasus Pada Perumda BPR Majalengka)* dalam Jurnal MAKSI (Ilmiah Manajemen & Akuntansi) Vol. 4, No.1 tahun 2017.
- Shaleh, Abdul Rahnan. *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* . Jakarta:Kencana, 2004.

- Sholihin, Ahmad Ifham . *Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Siregar, Sofyan . *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujianto, Agus Eko . *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009
- Tjiptono, Fandy. *Service Manajement Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa*. Malang : Bayumedia Publising, 2007.
- Umar, Husein . *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Wahab, Wirdayani. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah dalam JEBI (Jurnal Ekonomi Bisnis Islam) Vol. 1, No.2, Juli-Desember 2016*.
- Wahjono. *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

## LAMPIRAN 1

## SURAT RISET

27/11/2020

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MTc4Mjk=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5304/EB.I/KS.02/11/2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

27 November 2020

Yth. Bapak/Ibu Kepala Koperasi Syariah Surya Teladan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ainun Sakinah L. Tobing  
NIM : 0503162104  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 11 September 1998  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : JL. SM RAJA NO.14 Kelurahan HARJOSARI I Kecamatan MEDAN  
AMPLAS

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. SM RAJA km 5,5 No. 1 Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

***Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi, dan Profit Sharing terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Syariah Surya Teladan***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 November 2020  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitaly Signed*

**Dr. Muhammad Yafiz, M. Ag**  
NIP. 197604232003121002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

## LAMPIRAN 2

### KUESIONER PENELITIAN



**Hari/Tanggal :**

**No. Kuesioner :**

Assalamualaikum Wr. Wb

Responden Yth,

Saya mahasiswa tingkat akhir Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi, dan Profit Sharing Terhadap Minat Menabung Anggota di Koperasi Syariah Surya Teladan”**. Kuesioner ini dibuat sebagai sarana dalam rangka mendukung pembuatan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan anda untuk memberikan penilaian secara objektif. Data yang anda isikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Salam

Ainun Sakinah L Tobing



## DATA RESPONDEN

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan berikut ini dengan memberikan Tanda Centang (√).

1. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki  
☐ Perempuan
2. Usia : ☐ 20-30 Tahun  
☐ 31-40 Tahun  
☐ >40 Tahun
3. Pekerjaan : ☐ Karyawan Swasta  
☐ PNS  
☐ Wiraswasta  
☐ Lain-lain

(Lanjutan)

Pertanyaan Bagian Utama

Untuk pertanyaan 1-20 silahkan berikan Tanda Centang(✓) pada kotak yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Kolom Penilaian :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Netral (N)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

| No.                       | Pernyataan  | SS | S | N | TS | STS |
|---------------------------|---|----|---|---|----|-----|
| <b>Kualitas Pelayanan</b> |   |    |   |   |    |     |
| 1.                        | Saya percaya bahwa petugas Koperasi Syariah Surya Teladan berkomitmen dalam bidang keuangan.      |    |   |   |    |     |
| 2.                        | Koperasi Syariah Surya Teladan memproses dengan cepat atas transaksi yang dilakukan oleh anggota. |    |   |   |    |     |
| 3.                        | Saya merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi di Koperasi Syariah Surya Teladan.                 |    |   |   |    |     |
| 4.                        | Koperasi Syariah Surya Teladan memberikan pelayanan yang sama kepada setiap anggotanya.           |    |   |   |    |     |
| 5.                        | Dalam memproses transaksi, petugas selalu berkomunikasi dengan baik kepada anggotanya.            |    |   |   |    |     |

| Lokasi         |   |  |  |  |  |  |
|----------------|---|--|--|--|--|--|
| 6.             | Lokasi Koperasi Syariah Surya Teladan dekat dan terlihat dari jalan raya.   |  |  |  |  |  |
| 7.             | Lokasi Koperasi Syariah Surya Teladan mudah dijangkau transportasi umum.  |  |  |  |  |  |
| 8.             | Akses menuju Koperasi Syariah Surya Teladan mudah dan tidak macet.  |  |  |  |  |  |
| 9.             | Lokasinya yang jelas dan mudah dikenali.  |  |  |  |  |  |
| 10.            | Kondisi lingkungan disekitar Koperasi Syariah Surya Teladan aman.   |  |  |  |  |  |
| Profit Sharing |   |  |  |  |  |  |
| 11.            | Saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini.  |  |  |  |  |  |
| 12.            | Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan. |  |  |  |  |  |
| 13.            | Saya menabung karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh Koperasi Syariah Surya Teladan tidak merugikan saya.       |  |  |  |  |  |
| 14.            | Tepat waktu dalam ketepatan waktu pembagian hasil.  |  |  |  |  |  |
| 15.            | Saya mengetahui bahwa return yang   |  |  |  |  |  |

|                               |  |  |  |  |  |  |
|-------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|                               | didapat tergantung kepada kinerja bisnis.  |  |  |  |  |  |
| <b>Minat Menabung Anggota</b> |  |  |  |  |  |  |
| 16.                           | Saya tertarik untuk menabung karna saya percaya pada kinerja Koperasi Syariah Surya Teladan.   |  |  |  |  |  |
| 17.                           | Saya tertarik menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan karena Koperasi Syariah Surya Teladan merupakan Koperasi yang menerapkan sistem syariah.  |  |  |  |  |  |
| 18.                           | Saya tertarik menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan karena kemudahan akses dan informasinya.  |  |  |  |  |  |
| 19.                           | Saya tertarik untuk menabung di Koperasi Syariah Surya Teladan karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan.                                       |  |  |  |  |  |
| 20.                           | Saya tidak akan pindah ke Koperasi Syariah lain dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan Koperasi Syariah Surya Teladan kepada saya. |  |  |  |  |  |

**LAMPIRAN 3**  
**JAWABAN KUESIONER**

| KUALITAS PELAYANAN |      |      |      |      |    |
|--------------------|------|------|------|------|----|
| X1.1               | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1 |
| 2                  | 2    | 1    | 2    | 2    | 9  |
| 2                  | 1    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 1                  | 2    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 1                  | 1    | 1    | 1    | 2    | 6  |
| 1                  | 1    | 1    | 2    | 2    | 7  |
| 1                  | 1    | 2    | 2    | 1    | 7  |
| 1                  | 1    | 2    | 1    | 1    | 6  |
| 1                  | 1    | 1    | 1    | 2    | 6  |
| 1                  | 1    | 2    | 1    | 1    | 6  |
| 1                  | 1    | 1    | 1    | 1    | 5  |
| 1                  | 1    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 1                  | 1    | 2    | 1    | 2    | 7  |
| 1                  | 1    | 1    | 2    | 1    | 6  |
| 1                  | 2    | 1    | 2    | 2    | 8  |
| 1                  | 1    | 2    | 2    | 1    | 7  |
| 1                  | 1    | 1    | 2    | 1    | 6  |
| 1                  | 1    | 1    | 1    | 1    | 5  |
| 1                  | 1    | 1    | 1    | 2    | 6  |
| 1                  | 2    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 1                  | 2    | 1    | 1    | 2    | 7  |
| 3                  | 3    | 2    | 3    | 2    | 13 |
| 1                  | 2    | 2    | 2    | 1    | 8  |
| 1                  | 1    | 1    | 2    | 1    | 6  |
| 1                  | 1    | 2    | 1    | 1    | 6  |
| 1                  | 2    | 2    | 2    | 2    | 9  |
| 1                  | 2    | 3    | 2    | 2    | 10 |
| 1                  | 2    | 2    | 3    | 2    | 10 |
| 2                  | 1    | 1    | 1    | 2    | 7  |
| 1                  | 2    | 1    | 2    | 1    | 7  |
| 2                  | 1    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 2                  | 1    | 2    | 2    | 1    | 8  |
| 1                  | 2    | 1    | 2    | 1    | 7  |
| 2                  | 1    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 2                  | 1    | 1    | 1    | 2    | 7  |
| 2                  | 3    | 3    | 2    | 2    | 12 |
| 3                  | 3    | 3    | 2    | 2    | 13 |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |

| LOKASI |      |      |      |      |    |
|--------|------|------|------|------|----|
| X2.1   | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2 |
| 1      | 3    | 1    | 2    | 2    | 9  |
| 2      | 1    | 2    | 2    | 1    | 8  |
| 2      | 1    | 2    | 2    | 2    | 9  |
| 2      | 1    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 2      | 2    | 2    | 1    | 1    | 8  |
| 2      | 1    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 2      | 1    | 1    | 1    | 1    | 6  |
| 2      | 1    | 1    | 1    | 2    | 7  |
| 2      | 1    | 1    | 1    | 2    | 7  |
| 2      | 1    | 1    | 1    | 1    | 6  |
| 2      | 1    | 1    | 1    | 1    | 6  |
| 2      | 2    | 1    | 1    | 1    | 7  |
| 2      | 1    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 2      | 1    | 3    | 1    | 1    | 8  |
| 2      | 3    | 1    | 1    | 2    | 9  |
| 2      | 1    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 2      | 2    | 3    | 2    | 2    | 11 |
| 2      | 1    | 2    | 1    | 1    | 7  |
| 2      | 1    | 3    | 2    | 1    | 9  |
| 2      | 2    | 2    | 1    | 1    | 8  |
| 3      | 3    | 3    | 3    | 2    | 14 |
| 2      | 1    | 3    | 2    | 1    | 9  |
| 2      | 2    | 2    | 1    | 2    | 9  |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 9  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 9  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9  |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 9  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |



|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9  |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 8  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 9  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 9  |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 10 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8  |

| PROFIT SHARING |      |      |      |      |    |
|----------------|------|------|------|------|----|
| X3.1           | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3 |
| 1              | 1    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 1              | 1    | 1    | 1    | 2    | 6  |
| 1              | 1    | 2    | 1    | 2    | 7  |
| 1              | 1    | 1    | 1    | 2    | 6  |
| 1              | 2    | 2    | 2    | 1    | 8  |
| 1              | 2    | 1    | 1    | 2    | 7  |
| 1              | 1    | 2    | 1    | 2    | 7  |
| 1              | 1    | 1    | 1    | 2    | 6  |
| 1              | 1    | 2    | 1    | 2    | 7  |
| 1              | 1    | 1    | 2    | 2    | 7  |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8  |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 10 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 11 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 11 |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 9  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 9  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9  |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 9  |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9  |

| MINAT MENABUNG |     |     |     |     |    |
|----------------|-----|-----|-----|-----|----|
| Y.1            | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y  |
| 1              | 1   | 2   | 3   | 2   | 9  |
| 1              | 1   | 2   | 1   | 2   | 7  |
| 1              | 1   | 2   | 2   | 1   | 7  |
| 1              | 2   | 1   | 1   | 2   | 7  |
| 1              | 2   | 1   | 2   | 2   | 8  |
| 1              | 1   | 1   | 1   | 2   | 6  |
| 2              | 1   | 1   | 1   | 2   | 7  |
| 2              | 1   | 1   | 1   | 2   | 7  |
| 1              | 1   | 2   | 1   | 2   | 7  |
| 2              | 1   | 1   | 1   | 2   | 7  |
| 2              | 1   | 2   | 1   | 2   | 8  |
| 1              | 2   | 1   | 1   | 1   | 6  |
| 1              | 1   | 2   | 1   | 2   | 7  |
| 1              | 1   | 1   | 1   | 2   | 6  |
| 1              | 1   | 2   | 1   | 2   | 7  |
| 1              | 1   | 1   | 1   | 1   | 5  |
| 1              | 2   | 1   | 1   | 2   | 7  |
| 2              | 2   | 1   | 1   | 2   | 8  |
| 1              | 2   | 2   | 3   | 2   | 10 |
| 1              | 1   | 1   | 1   | 2   | 6  |
| 3              | 3   | 3   | 2   | 2   | 13 |
| 1              | 1   | 2   | 1   | 1   | 6  |
| 2              | 1   | 1   | 1   | 2   | 7  |
| 2              | 1   | 2   | 2   | 1   | 8  |
| 1              | 2   | 1   | 2   | 1   | 7  |
| 1              | 1   | 2   | 1   | 1   | 6  |
| 1              | 1   | 1   | 1   | 1   | 5  |
| 1              | 2   | 1   | 1   | 1   | 6  |
| 1              | 2   | 1   | 1   | 2   | 7  |
| 1              | 2   | 1   | 1   | 1   | 6  |
| 2              | 1   | 1   | 1   | 1   | 6  |
| 1              | 1   | 2   | 1   | 1   | 6  |
| 1              | 2   | 1   | 1   | 1   | 6  |
| 1              | 2   | 1   | 1   | 2   | 7  |
| 2              | 3   | 3   | 2   | 2   | 12 |
| 2              | 2   | 3   | 3   | 1   | 11 |
| 2              | 2   | 2   | 3   | 3   | 12 |
| 2              | 2   | 3   | 3   | 2   | 12 |
| 1              | 1   | 2   | 1   | 1   | 6  |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 10 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8  |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 8  |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6  |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  |

## LAMPIRAN 4

### TABEL F

| Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05 |                         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|--|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| df untuk penyebut (N2)                                 | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|  | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 46   | 4.05                    | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47   | 4.05                    | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48   | 4.04                    | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49   | 4.04                    | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50   | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51   | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52   | 4.03                    | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53   | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54   | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55   | 4.02                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56   | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57   | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58   | 4.01                    | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59   | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60   | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61   | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62   | 4.00                    | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63   | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64   | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65   | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66   | 3.99                    | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71   | 3.98                    | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76   | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77   | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83   | 3.96                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |

|           |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| <b>84</b> | 3.95 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| <b>85</b> | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| <b>86</b> | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| <b>87</b> | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| <b>88</b> | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| <b>89</b> | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| <b>90</b> | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |



## LAMPIRAN 5

### TABEL t

| Pr  | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|-----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| df  | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 81  | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82  | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83  | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84  | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85  | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86  | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87  | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88  | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89  | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90  | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91  | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92  | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93  | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94  | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95  | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96  | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97  | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98  | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99  | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

## LAMPIRAN 6

**TABEL r**

| N  | Taraf Signif |       | N  | Taraf Signif |       | N    | Taraf Signif |       |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
|    | 5%           | 10%   |    | 5%           | 10%   |      | 5%           | 10%   |
| 3  | 0,997        | 0,999 | 27 | 0,381        | 0,487 | 55   | 0,266        | 0,345 |
| 4  | 0,950        | 0,990 | 28 | 0,374        | 0,478 | 60   | 0,254        | 0,330 |
| 5  | 0,878        | 0,959 | 29 | 0,367        | 0,470 | 65   | 0,244        | 0,317 |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
| 6  | 0,811        | 0,917 | 30 | 0,361        | 0,463 | 70   | 0,235        | 0,306 |
| 7  | 0,754        | 0,874 | 31 | <b>0,355</b> | 0,456 | 75   | 0,227        | 0,296 |
| 8  | 0,707        | 0,834 | 32 | 0,349        | 0,449 | 80   | 0,220        | 0,286 |
| 9  | 0,666        | 0,798 | 33 | 0,344        | 0,442 | 85   | 0,213        | 0,278 |
| 10 | 0,632        | 0,765 | 34 | 0,339        | 0,436 | 90   | <b>0,207</b> | 0,270 |
| 11 | 0,602        | 0,735 | 35 | 0,334        | 0,430 | 95   | 0,202        | 0,263 |
| 12 | 0,576        | 0,708 | 36 | 0,329        | 0,424 | 100  | 0,195        | 0,256 |
| 13 | 0,553        | 0,684 | 37 | 0,325        | 0,418 | 125  | 0,176        | 0,230 |
| 14 | 0,532        | 0,661 | 38 | 0,320        | 0,413 | 150  | 0,159        | 0,210 |
| 15 | 0,514        | 0,641 | 39 | 0,316        | 0,408 | 175  | 0,148        | 0,194 |
| 16 | 0,497        | 0,623 | 40 | 0,312        | 0,403 | 200  | 0,138        | 0,181 |
| 17 | 0,482        | 0,606 | 41 | 0,308        | 0,398 | 300  | 0,113        | 0,148 |
| 18 | 0,468        | 0,590 | 42 | 0,304        | 0,393 | 400  | 0,098        | 0,128 |
| 19 | 0,456        | 0,575 | 43 | 0,301        | 0,389 | 500  | 0,088        | 0,115 |
| 20 | 0,444        | 0,561 | 44 | 0,297        | 0,384 | 600  | 0,080        | 0,105 |
| 21 | 0,433        | 0,549 | 45 | 0,294        | 0,380 | 700  | 0,074        | 0,097 |
| 22 | 0,423        | 0,537 | 46 | 0,291        | 0,376 | 800  | 0,070        | 0,091 |
| 23 | 0,413        | 0,526 | 47 | 0,288        | 0,372 | 900  | 0,065        | 0,086 |
| 24 | 0,404        | 0,515 | 48 | 0,284        | 0,368 | 1000 | 0,062        | 0,081 |
| 25 | 0,396        | 0,505 | 49 | 0,281        | 0,364 |      |              |       |
| 26 | 0,388        | 0,496 | 50 | 0,279        | 0,361 |      |              |       |

## LAMPIRAN 7

### HASIL OUTPUT

#### A. Uji Validitas

##### 1. Minat Menabung

| Item-Total Statistics |                               |                                   |   |  |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
|                       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
| Y1                    | 58,03                         | 105,065                           | ,441                                    | ,882                                   |
| Y2                    | 57,83                         | 105,420                           | ,398                                    | ,883                                   |
| Y3                    | 57,78                         | 103,535                           | ,482                                    | ,881                                   |
| Y4                    | 57,93                         | 103,336                           | ,534                                    | ,880                                   |
| Y5                    | 57,95                         | 106,601                           | ,310                                    | ,884                                   |
| Minat Menabung        | 52,13                         | 84,137                            | ,824                                    | ,868                                   |

##### 2. Kualitas Pelayanan

| Item-Total Statistics |                               |                                   |   |  |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
|                       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
| X1.1                  | 58,08                         | 104,027                           | ,585                                    | ,880                                   |
| X1.2                  | 57,75                         | 103,904                           | ,505                                    | ,880                                   |
| X1.3                  | 57,83                         | 106,519                           | ,274                                    | ,885                                   |
| X1.4                  | 57,89                         | 105,790                           | ,350                                    | ,883                                   |
| X1.5                  | 57,91                         | 106,036                           | ,360                                    | ,883                                   |
| Kualitas Pelayanan    | 52,13                         | 85,763                            | ,685                                    | ,877                                   |

##### 3. Lokasi

| Item-Total Statistics |                               |                                   |   |  |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
|                       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
| X2.1                  | 57,60                         | 105,540                           | ,369                                    | ,883                                   |
| X2.2                  | 57,82                         | 104,768                           | ,409                                    | ,882                                   |
| X2.3                  | 57,40                         | 106,507                           | ,248                                    | ,885                                   |

|        |       |         |      |      |
|--------|-------|---------|------|------|
| X2.4   | 58,02 | 101,802 | ,745 | ,877 |
| X2.5   | 57,93 | 102,325 | ,621 | ,878 |
| Lokasi | 51,38 | 81,843  | ,763 | ,874 |

#### 4. Profit Sharing

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X3.1                  | 58,13                      | 106,488                        | ,409                             | ,883                             |
| X3.2                  | 57,71                      | 105,199                        | ,400                             | ,882                             |
| X3.3                  | 57,96                      | 107,515                        | ,214                             | ,886                             |
| X3.4                  | 57,95                      | 105,349                        | ,412                             | ,882                             |
| X3.5                  | 57,76                      | 104,228                        | ,475                             | ,881                             |
| Profit Sharing        | 52,11                      | 88,625                         | ,757                             | ,871                             |

#### B. Uji Reliabilitas

##### Reliability Statistics

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,885             | 24         |

#### C. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 92                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 1,01125245              |
|                                  | Absolute       | ,063                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,063                    |
|                                  | Negative       | -,041                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,600                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,865                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### D. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)         | ,528                        | ,626       |                           | ,845  | ,401 |                         |       |
| Kualitas Pelayanan | ,134                        | ,079       | ,145                      | 1,693 | ,094 | ,648                    | 1,544 |
| Lokasi             | ,353                        | ,072       | ,409                      | 4,894 | ,000 | ,682                    | 1,467 |
| Profit Sharing     | ,403                        | ,101       | ,355                      | 3,995 | ,000 | ,603                    | 1,660 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

#### E. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)           | ,668                        | ,363       |                           | 1,841 | ,069 |
| 1 Kualitas Pelayanan | -,009                       | ,046       | -,026                     | -,196 | ,845 |
| Lokasi               | -,032                       | ,042       | -,098                     | -,767 | ,445 |
| Profit Sharing       | ,065                        | ,058       | ,151                      | 1,108 | ,271 |

a. Dependent Variable: RESUC

## F. Uji Determinant (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,762 <sup>a</sup> | ,580     | ,566              | 1,028                      | ,580              | 40,534   | 3   | 88  | ,000          |

a. Predictors: (Constant), Profit Sharing, Lokasi, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

## G. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part |
| 1     | (Constant)         | ,528                        | ,626       |                           | ,845  | ,401 |              |         |      |
|       | Kualitas Pelayanan | ,134                        | ,079       | ,145                      | 1,693 | ,094 | ,534         | ,178    | ,117 |
|       | Lokasi             | ,353                        | ,072       | ,409                      | 4,894 | ,000 | ,663         | ,463    | ,338 |
|       | Profit Sharing     | ,403                        | ,101       | ,355                      | 3,995 | ,000 | ,650         | ,392    | ,276 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

## H. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 128,593        | 3  | 42,864      | 40,534 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 93,059         | 88 | 1,057       |        |                   |
|       | Total      | 221,652        | 91 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Profit Sharing, Lokasi, Kualitas Pelayanan

**LAMPIRAN 8**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Ainun Sakinah L Tobing
2. NIM : 0503162104
3. Tempat/tgl Lahir : Medan, 11 September 1998
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Sidodadi Gg. Nangka, Marindal I

**II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamatan SD Negeri 064954 Berijazah tahun 2010
2. Tamatan SMP Negeri 15 Medan Berijazah tahun 2013
3. Tamatan SMA Negeri 5 Medan Berijazah tahun 2016

**III. RIWAYAT ORGANISASI**

1. 2011-2013 : Anggota Paskibra SMP Negeri 15 Medan